

Multifinance

KILAS

Acuan DP Kredit Kendaraan Masih Pakai POJK 35/POJK.05/2018

PERSPEKTIF

Perusahaan *Multifinance* Menangkan 24 Gugatan dari Debitur

PERSPEKTIF

Jalan Panjang Melintasi Pandemi

REFORMASI IKNB: UPAYA TINGKATKAN KEPERCAYAAN MASYARAKAT



FIFGROUP HADIR

Lebih Dekat Dengan Anda

Ketika jarak memisahkan, Fiona (FIFGROUP Intelligence Personal Assistant) selalu dekat melayani kebutuhanmu. Selamat Hari Pelanggan



FIFGROUP

member of ASTRA



FIFAstra

motorcycle financing



SPEKTRA

multi financing



DANAstra

micro financing



AMITRA

syariah financing



ASTRA PAY



maucash



FIFADA



0895-21500-343

1500-343 halo.fifgroup.astro.co.id



FIFCLUB

www.fifgroup.co.id

Better Life, Better Future

FIFGROUP terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan



OTORITAS
JASA
KEUANGAN

NFS ASCENT NFS DIGITAL

Sedangkan yang lainnya mengklaim.

Kami menyampaikan

Dengan bangga melayani perusahaan multifinance & leasing top dunia dengan teknologi perangkat lunak cerdas selama lebih dari empat dekade.



100% OJK
Penyesuaian



100% Indonesia
Sistem siap



Level pertama
Multibahasa
Mendukung



JELAJAHI
id.netsoltech.com
#beadaptive

pindai untuk
menjelajahi
lebih lanjut

NETSOL

DAFTAR ISI

7 FOKUS

Reformasi IKNB: Upaya Tingkatkan Kepercayaan Masyarakat

Industri Keuangan Non Bank dalam dekade terakhir makin bertumbuh dan menjadi salah satu industri yang ikut berperan aktif dalam perekonomian Indonesia, tak terkecuali industri pembiayaan. Guna mendukung industri pembiayaan agar tetap kuat ditengah persaingan nasional maupun global, OJK selaku pengawas telah menyiapkan berbagai aturan dan strategi pendukung.



6 Sambutan

Suwandi Wiratno, Ketua Umum APPI
Reformasi IKNB Jadikan
Industri Pembiayaan Kuat

16 Kilas

- Acuan DP Kredit Kendaraan Masih Pakai POJK 35/POJK.05/2018
- Perusahaan Pembiayaan Yakin Kredit Kendaraan Mulai *Rebound*
- PSBB Jilid II di Jakarta akan Kembali Pengaruhi Kinerja Perusahaan Pembiayaan
- PSBB Jakarta Diperketat, Penjualan ASII Terancam Kembali Susut

- 71 Karyawan Terpapar Covid-19, Pabrik Motor Suzuki Kurangi Produksi
- Maybank Finance Menangkan Gugatan Debitur Nakal di Manado
- Perusahaan Pembiayaan Berharap Berkah Penjualan Motor

25 Kegiatan Forum Komunikasi Daerah (FKD)

26 Perpektif

- Perusahaan *Multifinance* Menangkan 24 Gugatan dari Debitur
- Jalan Panjang Melintasi Pandemi

34 Daftar Anggota APPI

Dapatkan Souvenir menarik dari APPI bagi yang menuliskan artikel dalam majalah *Multifinance*. Untuk keterangan lebih lanjut mengenai informasi ini, dapat menghubungi Sekretariat APPI di Telp. (021) 2982 0190 atau email: sekretariat@ifsa.or.id



Pemimpin Umum:
Suwandi Wiratno

Penanggung Jawab:
Sigit Sembodo
Rosalina Dhanudimuljo
Gusti Wira Susanto
Roni Haslim
Hafid Hadeli
Andreas Manik
Koji Hayakawa

Pemimpin Redaksi:
Sri Haryati

Sekretaris Redaksi:
Wellyani
Daniel Darmadi

Sirkulasi/Distribusi:
Sekretariat APPI

ALAMAT REDAKSI:
Kota Kasablanka
(EightyEight@Kasablanka)
Tower A Lantai 7 Unit D
email: sekretariat@ifsa.or.id
website: www.ifsa.or.id
Telp: 021-2982 0190
Fax: 021-2982 0191

Dampak Resesi Terhadap Industri Pembiayaan

Ditengah pandemi sekarang ini kondisi ekonomi di Indonesia mengalami pertumbuhan selama dua kuartal berturut-turut negatif. Apakah Majalah *Multifinance* dapat mengulas dampak resesi ini terhadap industri pembiayaan?

Hermien
Cililitan, Jaktim

Terima kasih atas pertanyaannya akan kami pertimbangkan untuk dibahas di edisi yang akan datang. Red.

Kebijakan DP 0%

Bank Indonesia baru memutuskan untuk memberlakukan *Down Payment* (DP) 0% per 1 Oktober 2020 untuk pembiayaan kendaraan bermotor ramah lingkungan. Kebijakan ini diyakini dapat menggairahkan pasar di tengah kelesuan ekonomi akibat pandemi Covid-19. Apakah Majalah *Multifinance* dapat memberikan informasi terkait aturan tersebut dan syarat yang harus dipenuhi oleh perusahaan pembiayaan untuk memberikan DP 0%?

Sulistiyowati
Pasar Rebo, Jaktim

Terima kasih atas pertanyaannya. Kami akan mengulasnya di edisi mendatang. Red.



Suwandi Wiratno,
Ketua Umum
Asosiasi Perusahaan
Pembiayaan Indonesia

Reformasi IKNB Jadikan Industri Pembiayaan Kuat

Sejak 2018, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah memulai proses reformasi bagi Industri Keuangan Non-Bank. Reformasi tersebut dipatok bisa tuntas dalam dua tahun sejak dimulai.

Apabila sesuai target, semestinya reformasi bagi Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) tuntas pada tahun ini.

Reformasi IKNB dilakukan dengan menysasar empat tujuan utama. *Pertama*, meningkatkan *trust* atau kepercayaan masyarakat sebagai dasar mengembangkan IKNB.

Kedua, meningkatkan standar pengaturan dan kualitas pengawasan di sektor jasa keuangan. *Ketiga*, membangun IKNB yang sehat, kokoh dan berperan optimal bagi perekonomian nasional dan *keempat*, meningkatkan daya saing IKNB dalam menghadapi tantangan ekonomi global.

Dampak dari reformasi IKNB tentunya untuk menciptakan industri yang tahan terhadap gejolak internal maupun eksternal, meningkatkan daya saing bagi pelaku industri, perbaikan tata kelola, dan kepatuhan terhadap tata kelola yang memberikan perlindungan bagi konsumen.

Bagi Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) yang sejak awal mendukung penuh gagasan reformasi IKNB, penciptaan

tata kelola, peningkatan daya saing, dan perlindungan bagi konsumen tentu menjadi perhatian semua.

Pelaku industri pembiayaan menyadari bahwa membangun daya saing di tengah persaingan usaha berbasis teknologi, menjadi satu tantangan tersendiri.

Mau tidak mau, suka tidak suka, pelaku industri pembiayaan harus bisa beradaptasi dengan perkembangan teknologi untuk diselaraskan dengan kegiatan usahanya.

Darisi kegiatan operasional perusahaan, tentu juga akan berjalan efisien dan efektif dengan memanfaatkan teknologi.

Akan tetapi, penguatan teknologi tentu juga harus menysasar aspek terhadap perlindungan konsumen. Perusahaan pembiayaan tentu tidak bisa tumbuh tanpa ada konsumen atau debitur.

Bagi perusahaan pembiayaan, mempertahankan loyalitas dan menjamin kenyamanan debitur dalam mengakses layanan keuangan yang ditawarkan, harus menjadi kesadaran bersama. Semangat ini juga menjadi bagian dari reformasi terhadap IKNB.

Menciptakan industri pembiayaan yang sehat dan berdaya saing, tentu menjadi mimpi pelaku industri semua. Upaya reformasi yang dilakukan otoritas butuh dukungan semua pihak. (*)

Reformasi IKNB: Upaya Tingkatkan Kepercayaan Masyarakat

Industri Keuangan Non Bank dalam dekade terakhir makin bertumbuh dan menjadi salah satu industri yang ikut berperan aktif dalam perekonomian Indonesia, tak terkecuali industri pembiayaan. Guna mendukung industri pembiayaan agar tetap kuat ditengah persaingan nasional maupun global, OJK selaku pengawas telah menyiapkan berbagai aturan dan strategi pendukung.



Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan sejumlah regulasi, mulai dari surat edaran hingga Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK). Tujuannya adalah untuk memperkuat peran industri pembiayaan. Untuk itu perlu adanya peningkatan efektivitas penilaian tingkat kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non Bank (LJKNB).

Berawal dari 2018, di mana saat itu OJK mencanangkan program reformasi pengawasan IKNB, terutama untuk penguatan regulasi dengan salah satu target utama penyempurnaan *Risk Based Supervision* (RBS) LJKNB dan melakukan harmonisasi model pengawasan dengan sektor keuangan lainnya.

Dalam beberapa aturan yang diterbitkan, OJK menerbitkan dua aturan penting bagi perusahaan pembiayaan, yakni POJK No. 28/POJK.05/2020 mengenai Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non Bank dan POJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.

Peningkatan efektivitas, merupakan salah satu alasan yang melatarbelakangi diterbitkannya POJK No. 28/POJK.05/2020, seperti terlampir dari data *Frequently Asked*

Questions (FAQ) POJK No. 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non Bank. Selain itu, latar belakang lainnya untuk penerbitan POJK tersebut adalah program reformasi pengawasan Industri Keuangan Non Bank (IKNB), dan harmonisasi dengan sektor keuangan lain, khususnya perbankan.

Pada regulasi itu ada sejumlah pokok pengaturan seperti mekanisme penilaian tingkat kesehatan LJKNB secara individual, mekanisme penilaian tingkat kesehatan LJKNB secara konsolidasi, tindak lanjut hasil penilaian tingkat kesehatan LJKNB, dan tata cara penyampaian. Selain itu, ada juga penegakan kepatuhan, ketentuan peralihan, dan ketentuan penutup.

Seperti diketahui sebelumnya, pada 2014 OJK menerbitkan aturan pengawasan berbasis risiko atau *Risk Based Supervision* (RBS) terhadap LJKNB. Penerapan RBS sebagai tahap awal desain penyempurnaan sistem pengawasan IKNB.

Di tahap awal tersebut, dasar pengawasan di LJKNB ialah POJK No. 10/2014 tentang Penilaian Tingkat Risiko LJKNB yang dinilai berdasarkan jenis risiko umum, ditambah dua jenis risiko khusus.

Direktur Pengawasan Lembaga Pembiayaan OJK Yustianus Dapot Toga Sidabutar menjelaskan,



Terbitnya POJK No. 28/2020 ini berfokus pada reformasi pengawasan, institusional melalui *entrypolicy* dan *exitpolicy*, reformasi infrastruktur melalui pengembangan sistem informasi pengawasan dan pelaporan dengan memperkuat kapasitas SDM dan organisasi.

—Yustianus Dapot Togar Sidabutar
Direktur Pengawasan Lembaga
Pembiayaan OJK

reformasi IKNB ini memiliki beberapa tujuan, yakni, *pertama*, meningkatkan standar dan kualitas pengaturan serta fungsi pengawasan di sektor jasa keuangan menjadi lebih baik.

Kedua, meningkatkan rasa kepercayaan masyarakat sebagai pengembangan IKNB. *Ketiga*, membangun IKNB yang lebih kuat dan memiliki daya saing yang tinggi.

“Terbitnya POJK No. 28/2020 ini berfokus pada reformasi pengawasan, institusional melalui *entrypolicy* dan *exitpolicy*, reformasi infrastruktur melalui pengembangan sistem informasi pengawasan dan pelaporan dengan memperkuat kapasitas SDM dan organisasi,” tuturnya.

Menurut Yustianus, POJK No. 28/2020 ini banyak mengadopsi dari RBS sektor perbankan. Jadi, lahirnya RBS versi kedua ini, pengawasan bukan hanya dinilai dari tingkat risiko, tapi lebih luas menilai tingkat kesehatan LJKNB.

Aturan yang lama mengukur tingkat kesehatan perusahaan berdasarkan aspek kuantitatif, seperti rasio permodalan, kualitas piutang pembiayaan, likuiditas, dan sebagainya. Sementara POJK No. 28/2020 melibatkan perhitungan kualitatif pelaksanaan tata kelola perusahaan pembiayaan, penerapan manajemen risiko, rentabilitas dan kecukupan permodalan perusahaan.

“Jadi, penilaian atas tingkat kesehatan ini kita harapkan lebih komprehensif, karena kita sudah melihat dari beberapa risiko yang diharapkan dapat memberikan assesment yang lebih konservatif dan mencerminkan kondisi atau kinerja perusahaan pembiayaan,” tuturnya.

Struktur dan cakupan penilaian suatu perusahaan menjadi lebih komprehensif, terdiri dari faktor tata kelola, profil risiko, rentabilitas, dan permodalan. Kemudian, di POJK No. 28/2020 menjadi *tools* untuk mendiagnosa kesehatan LJKNB secara sistematis dan terstruktur.

Dengan begitu, OJK sebagai pengawas dapat menetapkan *supervisory prime* yang berisi fokus dan tindakan yang tepat sasaran, terutama dalam menangani perusahaan yang memerlukan penanganan khusus atau penyesatan.



Pengkinian Penilaian

Untuk memelihara dan meningkatkan tingkat kesehatan LJKNB, ada sejumlah kewajiban bagi perusahaan diantaranya wajib melakukan penilaian tingkat kesehatan dengan menggunakan pendekatan risiko secara individual, dan wajib melakukan penilaian tingkat kesehatan dengan menggunakan pendekatan risiko secara konsolidasi, dalam hal LJKNB melakukan pengendalian terhadap perusahaan anak.

Kewajiban lainnya adalah lembaga jasa keuangan itu harus melakukan penilaian sendiri atas tingkat kesehatan LJKNB paling sedikit setiap tahun untuk posisi akhir bulan Desember, melakukan pengkinian penilaian sendiri tingkat kesehatan lembaga tersebut jika diperlukan, dan menyampaikan hasil penilaian sendiri tingkat kesehatan LJKNB kepada OJK paling lambat tanggal 15 Februari untuk penilaian tingkat kesehatan LJKNB atau 30 hari kerja sejak tanggal pengkinian penilaian sendiri tingkat kesehatan lembaga keuangan itu.

Lantas kapan waktunya bagi OJK melakukan penilaian tingkat kesehatan lembaga jasa

keuangan? Jawabannya adalah setiap tahun untuk posisi akhir Desember dan pengkinian penilaian tingkat kesehatan LJKNB apabila diperlukan berdasarkan hasil pemeriksaan, laporan berkala yang disampaikan LJKNB, dan/atau informasi lain.

Dalam mengukur tingkat kesehatan, OJK menilai harus ada pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik bagi perusahaan pembiayaan. Yustianus menuturkan, poin penting lainnya adalah profil risiko dengan menggunakan delapan parameter jenis risiko.

Delapan jenis risiko ini dikelompokkan menjadi tiga, yakni risiko bisnis seperti strategi bisnis, risiko finansial seperti kredit, pasar, operasional, dan likuiditas, dan risiko *governance* seperti hukum, kepatuhan, dan reputasi.

Kemudian, OJK juga menakar dari aspek rentabilitas. Rentabilitas dinilai dari kemampuan perusahaan menghasilkan laba, sumber rentabilitas, dan kesinambungan rentabilitas. Kecukupan permodalan dan pengelolannya tidak lepas dari penilaian OJK. Peningkatan di sisi modal akan membuat perusahaan menjadi kuat ketika suatu saat terjadi risiko yang tidak diinginkan.

Framework Pengaturan Perusahaan Pembiayaan

APU PPT

- POJK 12/POJK.01/2017

Pengawasan Berbasis Risiko

- POJK 10/POJK.05/2014
- POJK 28 /POJK.05/2020
- POJK 30/POJK.05/2020
- POJK 44/POJK.05/2020
- SEOJK 11/SEOJK.05/2020
- SEOJK 05/SEOJK.05/2015
- SEOJK 1/SEOJK.05/2016
- SEOJK 2/SEOJK.05/2016

Keuangan Berkelanjutan

- POJK 51/POJK.03/2017

Laporan Bulanan

- POJK 3/POJK.05/2013
- SEOJK 6/SEOJK.05/2013
- SEOJK 3/SEOJK.05/2016
- SEOJK 4/SEOJK.05/2016
- SEOJK 26/SEOJK.05/2019
- SEOJK 27/SEOJK.05/2019

Counter Cyclical Covid-19

- POJK 14/POJK.05/2020
- POJK 40/POJK.05/2020

Pungutan OJK

- POJK 3/POJK.02/2014
- SEOJK 4/SEOJK.02/2014

Perlindungan Konsumen

- POJK 1/POJK.07/2013
- POJK 1/POJK.07/2014
- POJK 76/POJK.07/2016
- SEOJK 1/SEOJK.07/2014
- SEOJK 2/SEOJK.07/2014
- SEOJK 12/SEOJK.07/2014
- SEOJK 13/SEOJK.07/2014
- SEOJK 14/SEOJK.07/2014
- SEOJK 7/SEOJK.07/2015
- SEOJK 54/SEOJK.07/2016

Penyelenggaraan Usaha

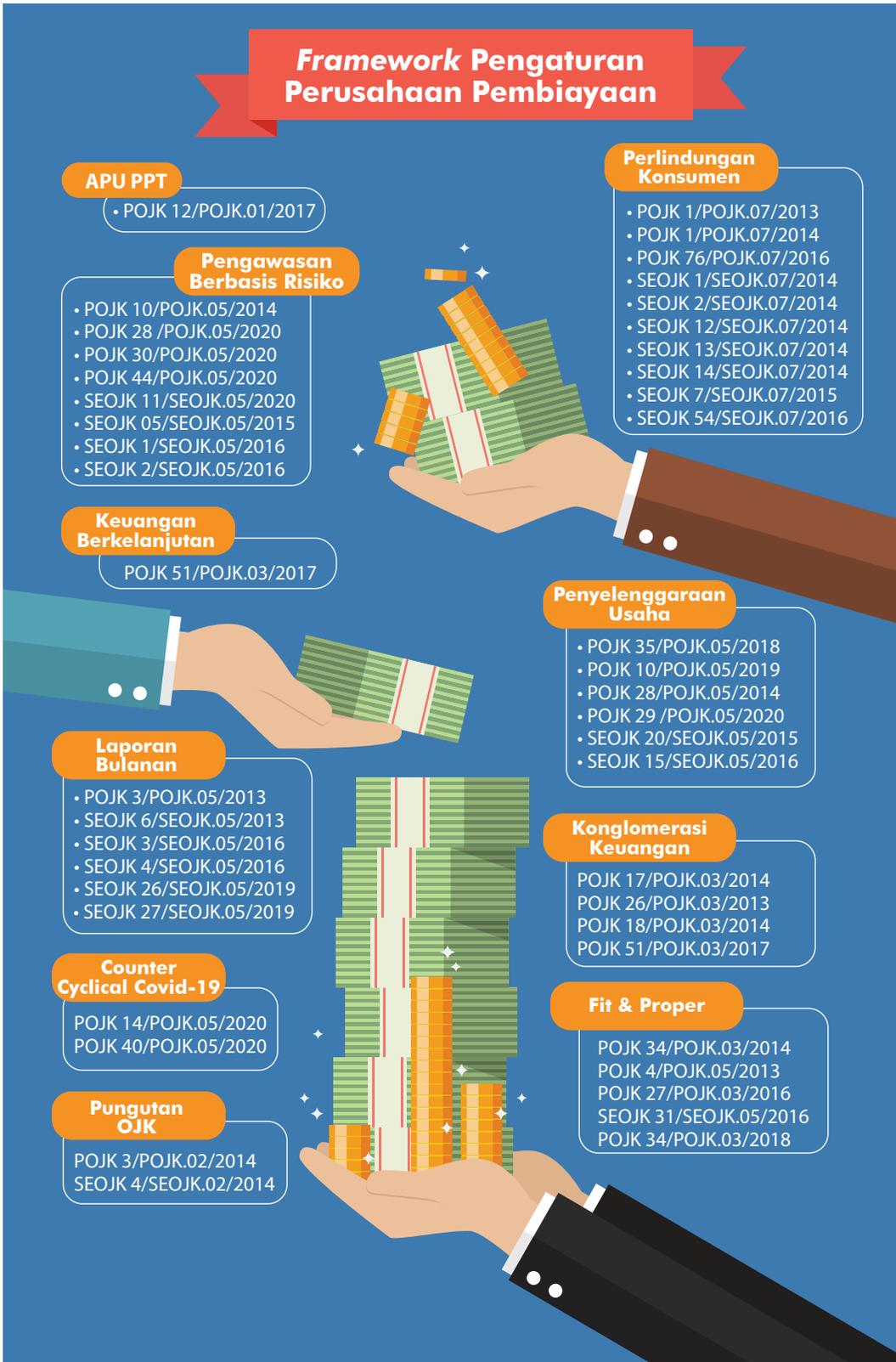
- POJK 35/POJK.05/2018
- POJK 10/POJK.05/2019
- POJK 28/POJK.05/2014
- POJK 29 /POJK.05/2020
- SEOJK 20/SEOJK.05/2015
- SEOJK 15/SEOJK.05/2016

Konglomerasi Keuangan

- POJK 17/POJK.03/2014
- POJK 26/POJK.03/2013
- POJK 18/POJK.03/2014
- POJK 51/POJK.03/2017

Fit & Proper

- POJK 34/POJK.03/2014
- POJK 4/POJK.05/2013
- POJK 27/POJK.03/2016
- SEOJK 31/SEOJK.05/2016
- POJK 34/POJK.03/2018





Bagi perusahaan pembiayaan yang memiliki anak usaha, penilaian TKS dilakukan dengan cara konsolidasi. Penilaian TKS konsolidasi ini bertujuan untuk mengukur tingkat kesehatan di perusahaan anak agar tidak menjadi beban bagi induk.

“Jangan sampai nanti, ternyata kalau kita menerapkan cuma induknya ketika digabungkan dengan perusahaan anaknya malah tidak bagus. Jadi, perusahaan induk harus melihat tingkat kesehatan secara konsolidasi,” ujarnya.

Untuk membentuk *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan industri pembiayaan, OJK mengatur langkah perusahaan untuk menempatkan direksi, komisaris dan komite pengawas di lingkup internal.

Dalam POJK No. 29/POJK.05/2020, OJK membuat kebijakan mengenai *cooling off* bagi direksi dan komisaris perusahaan selama 6 bulan. Hal ini berujuan agar dapat dilakukan evaluasi terhadap kinerja yang dilakukan oleh pemangku kepentingan di internal perusahaan.

Demikian juga dengan pembentukan komite baru di perusahaan. Saat ini, OJK mewajibkan perusahaan pembiayaan memiliki komite pemantau risiko, komite audit dan komite nominasi dan remunerasi.

Untuk komite audit, OJK mewajibkan komisaris independen menjadi ketua komite, dan satu orang yang berasal dari pihak independen yang memiliki keahlian di bidang audit keuangan.

Komisaris independen terpilih ini harus berasal dari pihak yang tidak memiliki afiliasi dengan pemegang saham, anggota direksi, anggota komisaris lainnya pada perusahaan yang sama. Komisaris independen tidak diperkenankan memiliki jabatan satu tingkat di bawah direksi di perusahaan yang sama atau perusahaan terafiliasi.

Yustianus menambahkan, bagi perusahaan pembiayaan yang tidak memenuhi kewajiban itu, OJK akan memberikan sanksi berupa peringatan tertulis atau denda administratif. OJK juga dapat melakukan uji kelayakan dan kepatutan atau *fit and proper test* terhadap pihak pengurus perusahaan.

Pada prinsipnya, tingkat kesehatan adalah tanggung jawab dari perusahaan untuk menjaga kepercayaan *stakeholders* yang meliputi kreditur dan debitur. Dengan memperhatikan karakteristik dan kompleksitas usaha dari setiap perusahaan.

Setiap perusahaan memiliki perbedaan, sehingga pengawas tidak serta merta menerapkan *one fit for all*. Yustianus berharap perusahaan pembiayaan dapat mengimplementasikan aturan ini dengan kesadaran penuh, bukan sekadar *compliance* atas kebijakan yang dikeluarkan regulator.

Perpanjangan Restrukturisasi

Dalam perkembangannya, OJK juga mempertimbangkan perpanjangan restrukturisasi kredit perbankan dan industri jasa keuangan non bank, jika pandemi Covid-19 memberikan dampak berkelanjutan bagi perekonomian dan daya beli masyarakat. Hal itu disampaikan oleh Ketua Dewan Komisiner OJK Wimboh Santoso dalam konferensi pers “Perkembangan Kebijakan dan Kondisi Terkini Sektor Jasa Keuangan”, Selasa (4/8/2020).

Dia menilai, sejauh ini terlihat adanya tren kenaikan *Non Performing Financing* (NPF) perusahaan pembiayaan. Rasio NPF industri pembiayaan mencapai 5,1% pada Juni 2020. Angka itu menjadi catatan NPF tertinggi selama 5 tahun terakhir, dengan nilai tertinggi pernah terjadi pada Mei 2017 sebesar 3,45%, kemudian pada Mei 2011 menjadi 4,11%.

Kenaikan rasio NPF itu menurutnya sudah cukup tertahan oleh adanya Peraturan OJK Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019. Beleid itu salah satunya mengatur relaksasi kredit perusahaan pembiayaan.

Menurut Wimboh, pihaknya sedang mempertimbangkan perpanjangan relaksasi itu jika masih terdapat debitur yang kesulitan untuk membayar cicilannya setelah masa aturan tersebut berakhir, yakni pada 31 Maret 2021. Meskipun OJK berharap dampak pandemi segera mereda, langkah perpanjangan itu tetap dipertimbangkan.

“Kami memberikan ruang perpanjangan POJK 11/2020 ini dimungkinkan. Akan kami lihat sebelum akhir tahun, berapa sebenarnya [debitur] yang bisa bangkit dan



Setiap perusahaan memiliki perbedaan, sehingga pengawas tidak serta merta menerapkan *one fit for all*.

—Yustianus Dapot Togar Sidabutar,
Direktur Pengawasan Lembaga
Pembiayaan OJK



betul-betul bisa bangkit,” ujar Wimboh. Dia menuturkan, perpanjangan restrukturisasi itu dapat dilakukan ke industri pembiayaan dan perbankan.

Wimboh menilai bahwa restrukturisasi itu bersifat *crossboard* atau kedua sektor sama-sama terdampak oleh penyebaran virus corona. Berdasarkan data OJK per 8 September 2020, terdapat 5.165.181 kontrak permohonan restrukturisasi dengan total *outstanding* pokok sebesar Rp156,82 triliun dan bunga sebesar Rp40,26 triliun. Dari jumlah itu, kontrak yang disetujui perusahaan pembiayaan 4.545.411, sedangkan kontrak yang permohonannya masih dalam proses sebanyak 320.711 kontrak.

Dalam hal menata kelola perusahaan pembiayaan, OJK juga telah menerbitkan POJK Nomor 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan. Regulasi ini menambahkan kewenangan OJK untuk melakukan penilaian tata kelola.

OJK berwenang meminta perusahaan untuk melakukan atau tidak melakukan tindakan tertentu untuk meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Perusahaan wajib memenuhi permintaan OJK untuk melakukan atau tidak melakukan tindakan tertentu sebagaimana dimaksud pada ayat (2).

Mengenai setiap sanksi administratif yang telah dikenakan terhadap perusahaan pembiayaan berdasarkan Peraturan OJK Nomor 30/POJK.05/2014 dinyatakan tetap sah dan berlaku. Perusahaan pembiayaan yang belum dapat mengatasi penyebab dikenakannya sanksi administratif sebagaimana dimaksud pada angka 2 dan dikenakan sanksi administratif sesuai dengan POJK ini.

Berbagai regulasi yang diterbitkan OJK tersebut tidak lain karena semakin dibutuhkan perusahaan pembiayaan dalam kehidupan masyarakat, bahkan dengan perkembangan teknologi, sektor usaha tersebut ikut tumbuh dan berkembang. Regulasi pendukung akan memperkuat peran industri pembiayaan di pasar keuangan nasional maupun global. (*)



MEMANFAATKAN DATA TELCO UNTUK ANALISA RISIKO DAN RAIH PELUANG BISNIS

Saatnya membuka potensi bisnis baru dengan dukungan data *agregat telco services* yang akurat.

data. insight. moves you forward

Sekitar 90 juta penduduk Indonesia belum mendapatkan akses layanan pembiayaan karena minimnya informasi perkreditan, padahal segmen masyarakat *underserved* and *unbanked* ini merupakan penggerak ekonomi nasional. **IdScore PEFINDO Biro Kredit** dan **XL Axiata Tbk** mempersembahkan **IdTelcoScore**, *scoring* dengan cakupan luas yang dibangun dari data *agregat telco services* dengan mengedepankan keamanan data, yang menghasilkan informasi prediktif karakter dan kemampuan pemenuhan kewajiban debitur di masa datang. **IdTelcoScore** membantu dan memudahkan lembaga keuangan melakukan analisa permohonan kredit calon debitur yang tanpa atau minim riwayat kredit, untuk raih peluang bisnis baru dengan keputusan tepat tanpa ragu.

Mengapa harus IdTelcoScore



KETERSEDIAAN DATA DENGAN CAKUPAN LUAS

Informasi dan data *agregat telco services* untuk melengkapi data kredit



AKURASI DAN KREDIBILITAS DATA

Akurasi dan kredibilitas data untuk mendukung analisa cermat dan keputusan tepat



TAMPILAN YANG MUDAH DIPAHAMI

Tampilan menarik, mudah dipahami dan informatif

Hubungi kami untuk informasi lebih detail mengenai IdTelcoScore atau produk dan layanan lainnya.

PT PEFINDO Biro Kredit

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower | Lantai 1
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190
T: (62-21) 5154501 | F: (62-21) 5154503

 www.IdScore.id

 IdScore Indonesia

 IdScore

 IdScore

 idscore.id

 IdScore_Ind





Acuan DP Kredit Kendaraan Masih Pakai POJK 35/POJK.05/2018

JAKARTA — Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menegaskan bahwa acuan *Down Payment* (DP) atau uang muka kredit kendaraan lewat perusahaan pembiayaan masih akan mengacu POJK 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan.

Hal ini menanggapi keputusan Bank Indonesia (BI) yang melonggarkan ketentuan batas minimum uang muka Pembiayaan Kendaraan Bermotor (KKB/PKB) berwawasan lingkungan menjadi 0% mulai 1 Oktober 2020 bagi perbankan yang memiliki rasio *Non Performing Loan* (NPL) di bawah 5%.

Seperti diketahui, sebelumnya uang muka kendaraan berwawasan lingkungan alias kendaraan listrik berbasis baterai jenis roda dua yang semula 10%, kendaraan roda tiga atau lebih non produktif 10%, dan kendaraan roda tiga atau lebih yang produktif dari 5%, kini semuanya bisa turun menjadi 0%.

Kepala Departemen Pengawasan IKNB 2B OJK Bambang W. Budiawan menilai bahwa perusahaan pembiayaan akan kesulitan apabila ikut menerapkan DP 0% untuk kredit kendaraan berwawasan lingkungan, apalagi apabila

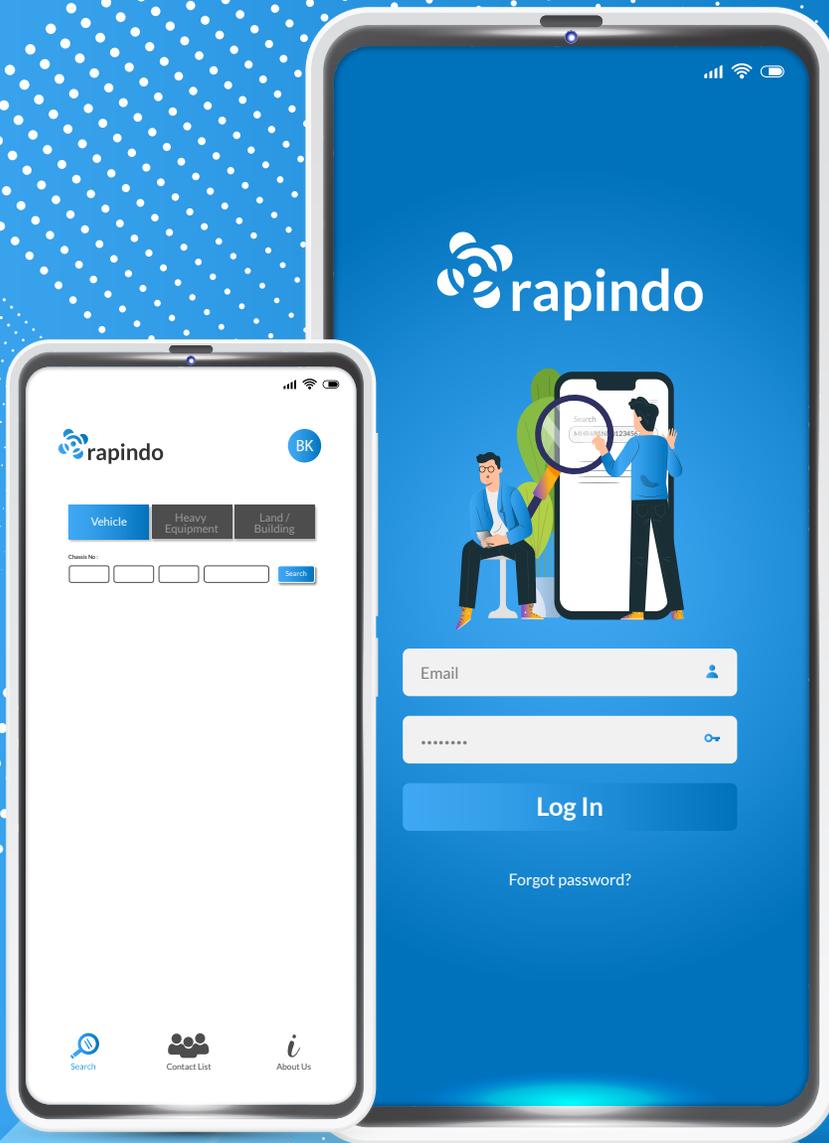
wacana ini diterapkan untuk kendaraan mesin bakar konvensional.

Bambang menegaskan, DP kredit kendaraan bermotor perusahaan pembiayaan masih akan mengacu regulasi yang berlaku, yakni POJK 35/2018. Perusahaan pembiayaan yang bisa menerapkan DP 0% untuk kredit roda dua, roda tiga, roda empat, dan roda empat atau lebih di segmen multiguna, hanyalah perusahaan pembiayaan yang memiliki rasio *Non Performing Financing* (NPF) neto lebih rendah atau sama dengan 1%.

Perusahaan pembiayaan tersebut juga harus memiliki tingkat kesehatan keuangan dengan kondisi minimum sehat.

Sementara itu, perusahaan pembiayaan yang mempunyai rasio NPF neto untuk pembiayaan kendaraan bermotor lebih tinggi dari 1% sampai sama dengan 3%, wajib menerapkan ketentuan besaran DP paling rendah 10%.

Adapun, perusahaan pembiayaan yang memiliki tingkat kesehatan keuangan dengan kondisi minimum sehat dan mempunyai rasio NPF neto untuk pembiayaan kendaraan bermotor lebih tinggi dari 3% sampai sama dengan 5%, wajib menerapkan ketentuan besaran uang muka 15%. (*)



WE ALREADY LAUNCH RAPINDO MOBILE

- To check the pledging of collateral on your hand will make easier
- Your field agent could work more effectively to check collateral pledging status





Perusahaan Pembiayaan Yakin Kredit Kendaraan Mulai *Rebound*

JAKARTA — Perusahaan pembiayaan mulai optimistis menapaki periode semester II/2020, menilik salah satu sektor penopangnya yakni pembiayaan kendaraan mulai menunjukkan tanda-tanda *rebound*.

Tepatnya di sektor pembiayaan kendaraan roda dua baru yang pada Juni 2020 naik 1,39% (*month-to-month/mtm*) ke angka Rp76,14 triliun pada Juni 2020 sesuai statistik lembaga pembiayaan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terbaru.

Sebelumnya, angka realisasi penyaluran kredit motor ini tercatat terus menurun sejak Februari 2020 akibat Covid-19 dan mencapai titik terendah di angka Rp75,09 triliun pada Mei 2020.

Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Suwandi Wiratno mengungkapkan, optimisme terkait fenomena ini perlu dijaga. Menurut dia, kebutuhan kendaraan akan terus menerus ada. "Generasi yang baru

mulai bekerja dan membutuhkan mobilitas selepas pandemi."

Dilihat dari nominal penyalurannya, realisasi kredit kendaraan roda dua kalah nilainya dengan realisasi kredit roda empat. Namun, bukan berarti fenomena *rebound* pembiayaan roda dua ini tetap bisa menjadi angin segar buat perusahaan pembiayaan.

Terakhir, Suwandi pun berharap fenomena *rebound* ini berlanjut secara bertahap di seluruh lini objek pembiayaan kendaraan, sehingga bukan hanya untuk motor baru, tapi juga motor bekas, serta mobil baru maupun bekas.

Syaratnya, pandemi Covid-19 beserta kebijakan yang diakibatkannya seperti Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) tak lagi marak di seluruh daerah Indonesia, serta terpengaruh dari bagaimana iklim bisnis dan strategi penjualan sektor otomotif di era *New Normal*. (*)

PSBB Jilid II di Jakarta akan Kembali Pengaruhi Kinerja Perusahaan Pembiayaan

JAKARTA — Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di wilayah DKI Jakarta bakal kembali mempengaruhi kinerja bisnis perusahaan pembiayaan (*multifinance*).

Seperti diketahui, Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan memutuskan kembali menggelar PSBB total mulai 14 September 2020 hingga dua minggu ke depan.

Sesuai data terbaru Otoritas Jasa Keuangan (OJK), DKI Jakarta hingga kini masih menjadi wilayah terbesar penyumbang sumber piutang pembiayaan, mencapai Rp88,29 triliun dari total penyaluran Rp423,84 triliun per Juli 2020.

Direktur Sales dan Distribusi PT Mandiri Tunas Finance (MTF) Harjanto Tjitohardjo menjelaskan, pengaruh PSBB jelas akan berdampak besar buat permintaan kredit kendaraan bermotor.

"PSBB akan kembali mengerem penjualan dan pembiayaan otomotif, khususnya Jakarta, padahal PSBB Transisi kemarin cukup membantu tahapan peningkatan ekonomi," katanya seperti di *bisnis.com*, pada Minggu (13/9/2020).

Buat MTF, kebijakan ini akan menggeser proyeksi penyaluran pembiayaan kendaraan pada periode September 2020, yang sebelumnya berpotensi naik secara bertahap sesuai proyeksi penjualan dari industri otomotif.

Sementara itu, Direktur Utama BCA Finance Roni Haslim menjelaskan hal serupa. Pasalnya, dia menambahkan, dampak PSBB di Jakarta dan sekitarnya akan mengurangi aktivitas penjualan kendaraan.

"Pembiayaan kami di Jabotabek sekitar 45%, sudah pasti kalau PSBB ketat dan rekanan *dealer* mobil baru dan bekas kami tidak bisa beroperasi, akan berdampak ke usaha kami," ujarnya.

Sedikit berbeda, CEO PT Indomobil Finance Indonesia Gunawan Effendi mengungkapkan bahwa PSBB diperkirakan lebih berdampak besar buat kegiatan di dalam perusahaan pembiayaan itu sendiri.

Dia menjelaskan walaupun sektor keuangan termasuk yang dikecualikan dalam pembatasan ketat di kebijakan PSBB, akan banyak kegiatan fisik yang terdampak.

Namun, Gunawan masih optimistis bahwa dengan adanya PSBB ini, perusahaan pembiayaan akan serius menggodok peluang pembiayaan di luar DKI Jakarta. (*)



PSBB Jakarta Diperketat, Penjualan ASII Terancam Kembali Susut

JAKARTA — Kembali berlakunya pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di Jakarta akan berimbas terhadap kinerja PT Astra International Tbk (ASII).

Boy Kelana Soebroto, Head of Corporate Communication ASII mengatakan, penerapan PSBB tentu akan berdampak seperti penerapan PSBB yang telah diterapkan sebelumnya, yang dimulai pada April 2020.

Sebagai gambaran, PSBB dan pembatasan pergerakan sebelumnya telah berdampak negatif terhadap penjualan otomotif ASII pada April dan Mei 2020.

"Ini akibat kami terpaksa menutup diler-diler kami serta menghentikan proses produksi kendaraan di pabrik-pabrik kami," katanya, Jumat (11/9) seperti dikutip www.kontan.co.id.

Padahal, sia menambahkan, PT Astra International Tbk membukukan peningkatan produksi pada Juli 2020. Berdasar catatan,

penjualan kendaraan roda empat di segmen *wholesale* (penjualan dari pabrik ke diler) meningkat 115% secara bulan per bulan (*mom*) menjadi 25.000 pada Juli 2020.

Untuk penjualan segmen ritel (penjualan dari diler ke konsumen) naik 27% secara bulanan menjadi 36.000 unit.

Guna mempertahankan kinerja, dia menambahkan, ASII tetap akan berfokus pada pengendalian biaya dan melindungi arus kas.

Selain itu, perusahaan ini juga akan meninjau kembali proyek atau investasi yang sedang berjalan untuk menunda proyek-proyek yang tidak kritikal.

Boy Kelana menjelaskan, perusahaan ini selalu memprioritaskan kesehatan seluruh karyawan dan seluruh pemangku kepentingan terkait dengan pandemi Covid-19, serta melakukan koordinasi secara intensif dengan pemerintah pusat dan daerah. (*)





fims
Finance Mobility Suite

Keeping 'Connected' Discover Your Field Team



Servin

Interactive Customer Solution



LeadIn

Real-time Order Monitoring



CheckId

Practical Surveyor Tools



Collact

Securing Collection Activity

Customer Self Service



Lead Management



Survey Management



Collection Management



Performance Management



*Proven, Used in Thousands
of Devices by **Leading Financial
Companies in Indonesia***

70%

*Discount
For Initial Fee*

~~Rp 30.000.000~~

Rp **9.000.000***

*Only For Cloud Version/Saas

Promo Periode Valid Until 31 October 2020



REQUEST
FOR DEMO



0859 5900 8500
marketing@ad-ins.com



ad-ins.com



PT. Adicipta Inovasi Teknologi



Adins Official



PT. Adicipta Inovasi Teknologi



@adins.official



71 Karyawan Terpapar Covid-19, Pabrik Motor Suzuki Kurangi Produksi

JAKARTA – Sebanyak 71 karyawan Suzuki Indonesia yang bekerja di pabrik Tambun I terpapar Covid-19. Kondisi ini pun memaksa perusahaan untuk segera mengurangi kapasitas produksi sepeda motor hingga 50%.

Seiji Itayama, President Director PT Suzuki Indomobil Motor/PT Suzuki Indomobil Sales menuturkan, seperti disampaikan Pemerintah Jawa Barat, saat ini di pabrik Tambun I terdapat 71 orang karyawan yang terpapar Covid-19.

Dalam keterangan resminya, menurut Seiji, meski pihaknya telah menerapkan protokol pencegahan penyebaran Covid-19 dengan ketat, penularan tersebut tidak dapat dihindari.

Untuk itu, pengurangan kapasitas produksi harus dilakukan untuk memutus rantai penyebaran virus tersebut. Oleh karena itu, Suzuki Indonesia akan melakukan pengurangan kapasitas produksi pabrik Tambun I sebanyak 50% dari kondisi normal.

Pengurangan kapasitas produksi perakitan sepeda motor ini dimulai pada 24 Agustus 2020 hingga kondisi sudah kondusif. Itayama menambahkan, Suzuki terus berkoordinasi dan menyampaikan perkembangan situasi terkini dan penanganannya kepada tim Gugus Tugas Covid-19 Kabupaten Bekasi yang terdiri dari Dinas Tenaga Kerja, Dinas Kesehatan, dan Dinas

Perindustrian.

Suzuki juga telah melakukan berbagai upaya pencegahan sebelumnya dan tindakan yang direkomendasikan tim Gugus Tugas Covid-19.

Upaya-upaya tersebut di antaranya adalah melakukan PCR (Polymerase Chain Reaction) test terhadap semua karyawan yang memiliki riwayat interaksi dengan karyawan yang terpapar dan rapid test kepada seluruh karyawan Suzuki lainnya.

Area pabrik dan kantor juga dibersihkan dan disemprot cairan disinfektan secara berkala. Kendaraan-kendaraan yang selesai dirakit pun dibersihkan dan didisinfeksi sebelum dikirim ke pelanggan. Langkah ini sesuai dengan prosedur Suzuki.

Selain itu, pemantauan kegiatan karyawan juga diperketat. Tidak hanya jaga jarak fisik, setiap karyawan juga diwajibkan memberikan laporan harian kepada atasannya terkait kondisi kesehatan dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan saat libur kerja.

Menurut tim Gugus Tugas Covid-19, kasus yang terjadi di Suzuki kemungkinan besar berasal dari transmisi dari luar perusahaan. Dengan demikian, perusahaan berencana melakukan tes cepat setiap dua pekan sekali agar mendeteksi gejala lebih dini. (*)



iFinancing

Multifinance Core Systems Solutions

iFinancing business application is a total solution for multi finance industry.

OJK Purpose Loan : Investment, Working Capital, Multi Purpose and Others

Facility : Finance Lease, Consumer Finance, Factoring, Operating Lease and Fintech

Available : On Premise and Cloud Base Solution

Hubungi Kami

WA 0813 8777 7011 / Email cs@ims-tec.com



Maybank Finance Menangkan Gugatan Debitur Nakal di Manado

Kasus penarikan mobil terhadap seorang nasabah Maybank Finance Manado tidak melanggar undang-undang. Hal itu disampaikan Majelis hakim Pengadilan Negeri (PN) Manado ketika menjatuhkan putusan keberatan yang memenangkan Maybank Finance selaku Tergugat.

Majelis Hakim yang terdiri dari Glenny JL de Fretes, Halidja Wally, dan Syors Mambrasar, membacakan amar putusan tersebut pada 03 Agustus 2020.

Dalam amar putusan, satu di antaranya majelis hakim menyatakan proses penarikan unit mobil yang dilakukan Maybank Finance telah sesuai perjanjian dan ketentuan perundang-undangan.

Majelis hakim juga menyatakan Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) atas nama Heru Patangari selaku penggugat tetap berada pada Maybank Finance sampai dengan lunasnya kewajiban debitur.

Glenny menjelaskan, Maybank Finance telah mengikuti aturan mengenai proses penarikan atas unit mobil yang dipermasalahkan. Kemudian, Maybank Finance memiliki hak untuk

mengamankan BPKB atas nama Heru Patangari selaku penggugat hingga debitur tersebut melunasi kewajiban pembayaran.

Kuasa Hukum Maybank Finance Chandra Simanjuntak dan Iman Putra mengatakan, debitur tersebut menunggak angsuran dalam beberapa bulan setelah menerima fasilitas pembiayaan mobil Wuling Cortez dari Maybank Finance.

Saat ditagih, debitur itu tidak menghiraukan peringatan yang dikeluarkan oleh Maybank Finance. Pihak Maybank Finance terpaksa mengirimkan jasa penagih untuk menarik kendaraan yang digunakan oleh debitur dengan menyertakan sertifikat jaminan fidusia.

Jadi, perusahaan pembiayaan yang memiliki sertifikat fidusia berhak melakukan penarikan selama klausula wanprestasi telah diperjanjikan dalam perjanjian kredit.

Perkara ini telah melalui tahapan pembuktian, pemeriksaan saksi-saksi dan pemeriksaan pada upaya hukum keberatan. Alhasil, dia dapat membuktikan langkah yang diambil Maybank Finance bukan merupakan perbuatan melawan hukum. (*)

Perusahaan Pembiayaan Berharap Berkah Penjualan Motor

Perusahaan pembiayaan yang bertumpu pada pembiayaan kendaraan, terutama yang fokus pada kredit kendaraan roda dua mulai bisa bernafas lega. Pasalnya penjualan kendaraan roda dua tercatat mulai naik pada semester II/2020.

Berdasarkan data terbaru Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI), penjualan *wholesales* atau distribusi pabrik ke *dealer* sepeda motor secara domestik per Juli 2020 mencapai 292.205 unit.

Angka ini tercatat tumbuh, setelah penjualan motor sempat turun drastis dari 561.739 unit pada Maret 2020 ke angka 123.782 unit pada April 2020 dan mencapai titik terendah pada Mei 2020 di angka 21.851 unit.

Mengakhiri semester I/2020 atau Juni 2020, penjualan naik ke angka 167.992 unit, dan akhirnya kembali naik pada Juli 2020, sehingga total penjualan motor domestik selama periode 2020 sudah mencapai 2.178.694 unit.

Data penyaluran pembiayaan sepeda motor dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pun mengungkap hal serupa. Kendati hingga tulisan ini dimuat, OJK belum merilis data per Juli 2020, pertumbuhan sudah mulai tampak dari tren Juni 2020.

Sebelumnya, tren penurunan terus terjadi sejak Februari 2020 akibat Covid-19 dan mencapai titik terendah di angka Rp75,09 triliun pada Mei 2020.

Kemudian, pembiayaan motor baru pada Juni 2020 naik 1,39% (*month-to-month/mtm*) ke angka Rp76,14 triliun. (*)



Kegiatan Forum Komunikasi Daerah (FKD)



1. Pertemuan bulanan FKD Batam pada 27 Agustus 2020.
2. Diskusi santai yang diadakan FKD Samarinda pada 17 September 2020.

Perusahaan Multifinance Menangkan 24 Gugatan dari Debitur

Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Pusat memutuskan gugatan *class action* yang dilaayangkan sejumlah debitur perusahaan pembiayaan (*multifinance*) yang merasa dirugikan oleh perusahaan tersebut dinyatakan tidak sah, karena tidak memenuhi persyaratan.

Penggugat yang terdiri dari 24 debitur ini tidak dapat membuktikan kasus tersebut layak diajukan sebagai gugatan *class action* sesuai Peraturan Mahkamah Agung (PERMA) No.1 Tahun 2002 tentang Acara Gugatan Perwakilan Kelompok.

Terlebih, kuasa hukum penggugat tidak dapat menghadirkan ke-24 ketua kluster perusahaan pembiayaan sebagai wakil kelompok penggugat. Bahkan, kuasa hukum penggugat meminta penundaan waktu pada majelis hakim.

Berdasarkan alat bukti dan fakta persidangan, acara gugatan yang diajukan oleh kuasa hukum penggugat tidak memenuhi syarat materiil dan syarat formil sebagai gugatan *class action* sebagaimana ketentuan dalam PERMA No1 Tahun 2002 tentang Gugatan Perwakilan Kelompok.

Daniel Constantyn Adam, Wakil Ketua Komite Hukum & Perlindungan Konsumen Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) mengatakan, kuasa hukum penggugat tidak serius dapat membuktikan fakta-fakta



mengenai adanya ke-24 ketua kelompok dan memiliki *legal standing* dari mereka untuk layak menggugat.

Untuk diketahui, gugatan *class action* memiliki beberapa persyaratan khusus yang harus dipenuhi oleh penggugat agar majelis hakim dapat meloloskan gugatan tersebut, seperti banyaknya jumlah subjek hukum yang menggugat, sehingga perlu dan hanya diwakili oleh ketua kelompok atau perwakilan kelompok selaku penggugat. Kemudian, mempunyai kesamaan fakta hukum yang sama.

Acara gugatan *class action* terbagi menjadi dua bagian penting, yaitu pemeriksaan pendahuluan untuk majelis hakim memeriksa para Pihak Penggugat dan Tergugat berdasarkan juga alat bukti yang ada, dan menentukan bahwa substansi gugatan apakah memang gugatan *class action* atau bukan.

Jika memang merupakan gugatan *class action*, maka akan masuk dalam substansi pemeriksaan acara perdata. Selanjutnya, pokok gugatan mutlak harus perbuatan melawan hukum saja.

Menurut Daniel, fakta yang disampaikan oleh kuasa hukum para penggugat tidak sesuai fakta yang ada. Dengan begitu, putusan PN Jakarta Pusat menyatakan kasus ini bukan

gugatan *class action* adalah langkah yang tepat, sehingga dalam salah satu amar putusannya PN Jakarta Pusat membebaskan biaya perkara kepada penggugat.

“Ada ketua kelompok yang malahan telah melunasi angsuran sejak 2014, ada ketua kelompok yang memang sudah mendapatkan restrukturisasi oleh *multifinance*, ada ketua kelompok yang merasa tidak pernah memberikan kuasa untuk mengajukan gugatan dan banyak lagi fakta-fakta lain yang ditemukan memang *ngawur* dan tidak sesuai serta merugikan kepentingan serta nama baik *multifinance* selaku tergugat,” ujarnya.

Daniel menjelaskan, selain menggunakan Perma di atas, penggugat menggunakan dasar hukum Putusan Mahkamah Konstitusi No.18/PUU-XVII/2019, Keppres No.12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non Alam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) sebagai bencana Nasional, dan Pasal 1244 dan Pasal 1245 KUHP tentang Keadaan Kahar/Keadaan Memaksa atau *Force Majeure*.

Sebelumnya, pihak kuasa debitur ini mengajukan gugatan pada 19 Mei 2020 kepada PN Jakarta Pusat. Gugatan ini diajukan oleh kuasa hukum 24 debitur, yakni Nanang Nilson dan Agus Triatmoko dari Lembaga Perlindungan Konsumen Nasional Indonesia (Persero).

Kuasa hukum dari 24 wakil kelompok tersebut memberikan sejumlah dalil yakni, *pertama*, para debitur mengalami dampak pandemi Covid-19 sehingga tidak dapat melaksanakan pemenuhan kewajiban pembayaran angsuran kepada perusahaan pembiayaan.

Kedua, para penggugat menyebutkan perusahaan pembiayaan selaku tergugat dan tidak memiliki kepedulian terhadap konsumen yang tengah mengalami kesulitan. *Ketiga*, para penggugat mengkaitkan dasar hukum dan pendapat hukum dari pakar hukum yang ada tentang kejadian Covid-19 merupakan kondisi *force majeure*.

Keempat, para penggugat dari perwakilan kelompok tersebut menyebut, tergugat tetap menagih ditengah pandemi dan kesulitan ekonomi debitur dengan menggunakan jasa *debt collector*.

Daftar Perusahaan Pembiayaan Tergugat

1. Adira Dinamika Multi Finance
2. Andalan Finance Indonesia
3. BCA Finance
4. BFI Finance
5. Buana Finance
6. Bussan Auto Finance
7. Clipan Finance Indonesia
8. JACCS MPM Finance Indonesia
9. Jtrust Olympindo Multifinance
10. Mandiri Tunas Finance
11. Maybank Indonesia Finance
12. Mega Central Finance
13. Mitsui Leasing Capital Indonesia
14. Mizuho Balimor Finance
15. Sinar Mitra Sepadan Finance
16. Summit Oto Finance
17. Suzuki Finance Indonesia
18. Toyota Astra Financial Services
19. U Finance Indonesia
20. Wahana Ottomitra Multiartha

Sumber APPI

Kelima, para penggugat menggunakan dalil dari pidato Presiden RI Joko Widodo pada Maret 2020 yang menginstruksikan agar perusahaan finansial membebaskan angsuran selama satu tahun kepada konsumen.

Penggugat mengajukan sejumlah tuntutan dan permintaan kepada majelis hakim, di antaranya, meminta pada majelis hakim untuk menyatakan bahwa kondisi pandemi Covid-19 adalah kondisi *force majeure*, memutuskan agar adanya penundaan utang selama satu tahun kedepan bagi para konsumen,

Berangkat dari alat bukti dan fakta persidangan yang ada, pada sidang tanggal 16 September 2020, PN Jakarta Pusat akhirnya menjatuhkan amar putusan bahwa gugatan para pengugat tidak sah, menolak gugatan pengugat seluruhnya, pemeriksaan perkara dibatalkan serta membebaskan biaya perkara kepada pengugat. (*)

Kini Ujian Online Sertifikasi Penagihan
#ANYWHERE_ANYTIME

#AyoSertifikasiOnline

WAKTU & TEMPAT FLEKSIBEL

TANPA MINIMUM KUOTA PESERTA

ALUR PENDAFTARAN UJIAN ONLINE SERTIFIKASI PENAGIHAN

Tandatangani Pakta
Integritas dengan LSPPI



Lunasi biaya ujian
paling lambat H-7 sebelum
jadwal ujian berlangsung



Tunggu pengumuman
Hasil Ujian dan E-Card



Daftarkan Peserta dan
tentukan Tanggal serta
Lokasi Ujian Online



Login Ujian menggunakan
Username dan Password
Ujian Online



Info lebih lanjut hubungi

☎ Excel - 0812 1816 0812
Clarissa - 0813 8040 6464
✉ Cindy - info@sppi.co.id

Jalan Panjang Melintasi Pandemi

Oleh: Mohamad Burhanudin, Relawan Gerakan Pakai Masker (GPM)

Akhir pekan lalu, Badan Kesehatan Dunia atau WHO menyatakan vaksinasi Covid-19 tak bisa diharapkan hingga pertengahan 2021. Sinyalemen WHO ini menyiratkan kemungkinan bahwa durasi pandemi bersama dampak ikutannya, masih akan berlangsung lebih panjang.

Bagi Indonesia, hal ini tentu kabar yang sangat tidak menggembirakan, terutama seiring tren terus melonjaknya angka penularan virus Corona di negeri ini. Pada Minggu (6/9/2020), tercatat jumlah pasien Covid-19 bertambah sebanyak 3.444 orang atau menjadi 194.109 orang.

Dalam sepekan terakhir, kenaikan jumlah pasien baru yang terinfeksi virus ini konsisten di kisaran 3.000 orang, setelah pekan-pekan sebelumnya berada dalam kisaran 2.000 hingga 2.500 orang.



Pandemi yang panjang dengan tren yang terus meningkat ini berdampak hebat terhadap ekonomi. Pada triwulan II/2020, pertumbuhan ekonomi Indonesia dilaporkan minus 5,32%.

Melihat perkembangan pandemi, terutama dampaknya terhadap terhambatnya suplai barang dan penurunan daya beli, hampir pasti Indonesia akan memasuki resesi

dengan pertumbuhan ekonomi yang kembali minus pada kuartal III.

Pertanyaannya, seberapa lama resesi ekonomi tersebut akan berakhir melihat tren penularan Covid-19 di Indonesia yang terus meningkat tersebut?

Ketua Gerakan Pakai Masker (GPM) Sigit Pramono mengatakan, lama dan seberapa dalamnya krisis ekonomi akan sangat tergantung seberapa lama dan seberapa jauh pandemi ini akan berakhir.



Dalam situasi seperti ini, menangani krisis kesehatan dan ekonomi bukanlah pilihan yang bisa dipilih salah satu. Keduanya harus berjalan paralel. “Keberhasilan menangani pandemi Covid-19 ini dalam jangka pendek dapat menekan jumlah korban meninggal. Namun, dalam jangka menengah sampai panjang, dapat meningkatkan kepercayaan dan keyakinan dunia usaha untuk bangkit kembali,” lanjut Sigit.

Namun, pertanyaan mendasar berikutnya adalah jika durasi pandemi Covid-19 menjadi determinan utama berakhirnya krisis ekonomi, kapan pandemi di Indonesia akan berakhir atau setidaknya trennya menurun terutama dengan masih jauhnya kemungkinan diproduksinya vaksin?

Puncak Pandemi

Menurut ahli epidemiologi (wabah) dari Universitas Indonesia Dr. Pandu Riono, pandemi Covid-19 di Indonesia baru akan mencapai puncaknya pada awal semester pertama hingga

pertengahan 2021. Tingkat penularan baru akan melandai pada akhir 2021 hingga 2022. Melihat kurva penyebaran sejak awal Maret 2020, belum ada tanda-tanda kurva akan melandai.

“Kalau tidak melakukan penanganan secara serius, kemungkinan pandemi akan terus sampai 2021, pertengahan atau awal semester kedua baru sampai puncaknya,” ujar Pandu yang juga anggota GPM tersebut.

Dalam enam bulan terakhir, beberapa kali pemerintah membuat perkiraan mengenai kemungkinan berakhirnya pandemi Covid-19, yang memprediksikan bulan Juni sebagai masa akhir pandemi. Ada pula prediksi yang menyatakan masa akhir pada Juli hingga Agustus 2020.

Namun, seluruh prediksi itu meleset. Hal itu, menurut Pandu, seperti dikutip dari laman kompas.com edisi 4 September 2020, dikarenakan respons pemerintah dalam penanganan pandemi Covid-19 tidak terkoordinasi dengan baik.





Sebab sebenarnya, jika masyarakat disiplin memakai masker, jaga jarak, rajin cuci tangan, menerapkan protokol kesehatan dan didukung testing yang masif, angka positif bisa ditekan.

—Dr. Pandu Riono,
Ahli Epidemiologi Universitas Indonesia

Sejak awal pemerintah tidak fokus kepada proses *testing* menggunakan metode *real time* PCR. Saat itu, marak dilaksanakan metode tes cepat. Padahal, metode tes usap PCR memiliki tingkat akurasi yang lebih tepat jika dibandingkan dengan tes cepat.

Jika metode pemeriksaan yang dilakukan lebih akurat, penanganan pasien Covid-19 dan pemetaan kasus bisa dilakukan dengan cepat sehingga sebaran kasus bisa ditekan.

Selain itu, pada awalnya pemerintah sempat menganggap memakai masker tidak penting dilakukan. Padahal, masker merupakan alat pelindung yang ampuh untuk mencegah paparan droplet dari individu yang terinfeksi Covid-19.

Akibatnya, saat ini masyarakat masih banyak yang sulit beradaptasi untuk disiplin memakai masker. Kedua kondisi di atas menurut Pandu mempengaruhi banyaknya penularan Covid-19 yang terjadi di masa normal baru.

“Sebab sebenarnya, jika masyarakat disiplin memakai masker, jaga jarak, rajin cuci tangan, menerapkan protokol kesehatan dan didukung *testing* yang masif, angka positif bisa ditekan,” tutur Pandu.

Meski terkesan sederhana, penggunaan masker secara disiplin sesungguhnya solusi

strategis untuk menghadapi pandemi, terutama saat pembatasan sosial tak lagi diterapkan sepenuhnya seperti saat ini.

Sebuah studi baru-baru ini yang diterbitkan di *Health Affairs*, misalnya, membandingkan tingkat pertumbuhan Covid-19 sebelum dan sesudah mandat masker di 15 negara bagian di Amerika Serikat dan District of Columbia.

Ditemukan bahwa mandat masker menyebabkan perlambatan tingkat pertumbuhan Covid-19 harian, yang menjadi lebih jelas dari waktu ke waktu. Lima hari pertama setelah mandat, tingkat pertumbuhan harian melambat sebesar 0,9 poin persentase dibandingkan dengan lima hari sebelum mandat, dalam tiga minggu, tingkat pertumbuhan harian telah melambat sebesar dua poin persentase.

Kesadaran Bermasker

Namun, membangun ketertiban penggunaan masker bukan hal yang simpel. Diperlukan kampanye penyadaran terus-menerus, intensif, dan sinergis, baik oleh pemerintah, seluruh elemen masyarakat, maupun dunia usaha.

Sigit menambahkan, upaya membangun kesadaran publik untuk tertib bermasker inilah yang kini diupayakan oleh GPM. Gerakan berbasis kesukarelawanan ini diikuti oleh individu dan lembaga dari beragam bidang dan elemen dengan fokus utama menyosialisasikan pemakaian masker kepada masyarakat.

Untuk memperkuat jangkauan gerakan, GPM berkolaborasi dengan berbagai komunitas, organisasi, perkumpulan, media massa, dan lintas golongan sosial budaya.

Gerakan ini mengajak dan menyosialisasikan pentingnya penggunaan masker mulai dari pesantren, pasar tradisional, perguruan tinggi, sekolah, kaum perempuan, kaum profesional kelompok perbankan, kaum milenial, hingga pelaku seni budaya, dengan pesan tunggal yang jelas dan sederhana, yaitu “Lindungi Kamu dan Aku”.

“Krisis ekonomi akan terjadi seiring adanya pandemi ini. Hal terbaik yang bisa kita lakukan saat ini adalah bergotong royong dan mengkapitalisasinya sebagai kekuatan untuk melewati pandemi ini,” jelasnya. (*)

Lindungi Kamu dan Aku

Memakai masker dengan cara yang benar yakni menutup hidung dan mulut, menurunkan risiko tertular dan menularkan virus Covid-19 hingga 75%.



**Gerakan
Pakai
Masker**



ASSET REGISTRY

Testimoni



"Sistem Asset Registry membantu kami mendeteksi potensi penyalahgunaan yang dilakukan akibat double pledge atau multi pledge terhadap asset yang akan dijaminkan oleh nasabah. Dengan system registry ini, sebelum melakukan pencairan pembiayaan kami dapat memonitor apakah asset calon nasabah sudah dijaminkan ke perusahaan pembiayaan lain atau belum, terdapat kesamaan atau tidak sehingga dapat menghindari kerugian perusahaan pembiayaan khususnya PT CIMB Niaga Auto Finance.

Selain fokus pada pengembangan bisnis yang sehat, penggunaan layanan ini sejalan dengan penerapan strategi dan inisiatif perusahaan untuk selalu mengutamakan kualitas pembiayaan serta customer experience yang diimbangi prinsip kehati-hatian, menjadikan perusahaan semakin prudent, serta dapat membantu menurunkan rasio pembiayaan bermasalah".

Ristiawan Suherman

- Presiden Direktur -



PT. Rapi Utama Indonesia
Kota Kasablanka Tower A Lantai 7 Unit D
Jl. Casablanca Kav. 88, Jakarta Selatan 1287
T. 021 2283 6019
E. contact@rapindo.co.id

Apply For
Membership



AB SINAR MAS MULTIFINANCE
Sinar Mas Land Plaza Tower 1 Lt 9,
Jl. MH Thamrin Kav. 22/51,
Gondangdia, Menteng Jakarta Pusat 10350
Tlp: 392 5660 Fax 392 5788

ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE
Millennium Centennial Center Lt 56
Jl. Jend. Sudirman No. Kav. 25, RT.4/RW.2,
Kuningan, Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi,
Jakarta Selatan 12920
Tlp: 39733232, 39733322
Fax: 39734949



ADICIPTA INOVASI TEKNOLOGI
Graha Adicipta Jl. Kebon Jeruk Raya No. 80
Jakarta Barat 11530
Tlp: 53673030

ADITAMA FINANCE
Plaza Bank Index, 8th Floor
Jl. M. H. Thamrin Kav. 57,
Jakarta Pusat
Tlp: 31931006 Fax: 31931016



AEON CREDIT SERVICE

AEON CREDIT SERVICE INDONESIA
3A Plaza Kuningan South Tower,
Jl. HR Rasuna Said Kav. C11-14 Jakarta 12940
Tlp: 252 3331 Fax: 5288 0232 / 0231

AKULAKU FINANCE INDONESIA
Gedung Sahid Sudirman Center Lt.18 Unit H
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86 Jakarta Pusat 10220
Tlp: 50818930

AL UJARAH INDONESIA FINANCE
Menara Palma Lt. 25
Jl. HR Rasuna Said Blok X2 kav 6
Kuningan Jakarta 12950
Telp 021-57957552 / 7553 Fax 021-57957507

AMANAH FINANCE
Jl. Dr. Sam Ratulangi No.8
Wisma Kalla Lantai 3
Makassar, Sulawesi Selatan
Tlp: 0411-852310

ANADANA GLOBAL MULTIFINANCE
Gading River View Blok H 56 B,
Kelapa Gading, Jakarta Utara
Tlp: 45869941

ANDALAN FINANCE INDONESIA
Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3
BSD City, Serpong, Tangerang Selatan 15321
Tlp: 021-22356888 Fax: 021-22356899

ANUGERAH UTAMA MULTIFINANCE
Plaza ABDA Lt.6
Jl. Jend Sudirman Kav 59 Jakarta 12190
Tlp: 514 02228 Fax: 514 02224

ANUGERAH BUANA CENTRAL MULTIFINANCE
Jl. Raden Tumenggung Suryo No. 28
Malang, Jawa Timur 65123
Tlp: 0341-491222 Fax: 0341-470079

ARMADA FINANCE
Jl. Jend. Sudirman No. 165, Magelang 56125
Tlp: (0293) 313777 Fax: (0293) 313888
Website: www.armada-finance.co.id

ARTHA PRIMA FINANCE
Grand Slipi Tower Lantai 32,
Jl. S. Parman Kav. 22-24 Slipi
Jakarta Barat 11480, Tlp: 2902 2071/72
Fax: 2902 2085, Website: www.arthaprima.co.id

ARTHAASIA FINANCE
Gedung Kencana Tower Lantai 5-6
Business Park Kebon Jeruk
Jl. Meruya Iir No. 88 Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11620,
Telp. 021. 58908189 atau 021. 58908190
Fax. 021. 58908146

ASIA MULTIDANA
Jl. Pluit Indah Raya No. 31
Kel. Pluit, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara
Tlp: 22673031 / 22673038

ASIATIC SEJAHTERA FINANCE
Ruko Karawaci Office Park Excelis 51, Lippo Karawaci,
Tangerang 15810
Tlp: 5510200 Fax: 5510898



ASLI RANCANGAN INDONESIA
Senayan Business Center
Jl. Senayan No.39 Rawa Barat, Jakarta 12180
Tlp: 22775752 / 22775752

ASTRA AUTO FINANCE
Jl. TB Simatupang No. 90, Tanjung Barat,
Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530
Tlp: 788 59000 Fax: 788 51220, 788 51198
Website: www.autocybercenter.com

ASTRA MULTI FINANCE
Menara FIF, Lt.7
Jl. TB. Simatupang Kav.15
Cilandak Barat, Jakarta Selatan 12440
Tlp: 769 8899 Fax: 769 8811
www.fifgroup.co.id



ASTRA SEDAYA FINANCE
Jl. TB Simatupang No. 90 Tanjung Barat, Jagakarsa,
Jakarta Selatan 12530
Tlp: 788 59000 Fax: 788 51220, 788 51198
Website: www.autocybercenter.com

ASTRIDO PACIFIC FINANCE
Toyota Building 3rd Floor, Jl. Balikpapan Raya No. 7,
Jakarta 10160, Tlp. 231 2220, 231 2221
Fax: 231 0053/345 1334
Website: www.astrido-finance.co.id

BATARA INTERNASIONAL FINANSINDO
Komp. Ruko Wolter Monginsidi
Jl. Wolter Monginsidi No. 88 N
Jakarta Selatan
Tlp: 719 6488 Fax: 719 6489

BATAVIA PROSPERINDO FINANCE
Gedung Chase Plaza Lt. 12,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Jakarta 12920
Tlp: 520 0434 Fax: 520 9160



BCA FINANCE
Wisma BCA Pondok Indah Lt.8, Jl. Metro Pondok Indah
Sektor I-S Kav. No. 10, Jakarta Selatan 12310
Tlp: 299 73100 Fax: 29973232/33



BCA MULTI FINANCE
Gedung WTC Mangga Dua Lantai 6 Blok CL 001
Jl. Mangga Dua Raya No. 8, Jakarta Utara 14430
Tlp: 29648200

BENTARA SINERGIES MULTIFINANCE
Hermina Tower Kav Blok B/10, Lantai 15,
Jalan HBR Motik No.4, RW 10, Gunung Sahari Selatan,
Kemayoran, Jakarta 10720
Tlp: 39700400

BETA INTI MULTIFINANCE
Ruko The Greencourt Blok D08
Jl. Boulevard Raya, Cengkareng Timur, Jakarta Barat
Tlp: 5309331 Fax: 5363549



BFI FINANCE INDONESIA
BFI Tower Sunburst CBD Lot 1.2,
Jl. Kapt. Soebijanto Djohjadikusumo
BSD City, Tangerang
Tlp: 296 50300 Fax: 296 60757
www.bfi.co.id

BHUMINDO SENTOSA ABADI FINANCE
Jl. Balikpapan Raya No. 24 Lt. Dasar,
Jakarta Pusat 10130
Tlp: 632 1111 Fax: 631 8555

BIMA MULTI FINANCE
Jl. Cideng Barat No. 47i, Jakarta Pusat
Tlp: 638 58555 Fax: 638 58001

BINTANG MANDIRI FINANCE
Graha Bintang Cikini,
Jl. Cikini Raya No 55, Menteng, Jakarta Pusat
Tlp: 3983 0391 Fax: 3192 4731/32



BNI MULTIFINANCE
Gedung BNI Life Insurance Lt. 5
Jl. Aipda KS Tubun No. 67
Jakarta Pusat 10260
Tlp: 290 22555 Fax: 290 22146

BOSOWA MULTI FINANCE
Menara Global Lt. 2,
Jl. Gatot Subroto Kav 27,
Jakarta 12950
Tlp: 527 5230 Fax: 527 5231

BRINGIN INDOTAMA SEJAHTERA FINANCE
Hayam Wuruk Plaza 3rd Floor,
Jl. Hayam Wuruk No. 108, Jakarta Barat 11160
Tlp: 649 8218 Fax: 649 8235

BRINGIN SRIKANDI FINANCE
Synthesis Tower Building II, 11th Floor,
Jl. Gatot Subroto 177 A Kav. 64, Jakarta 12870
Tlp: 837 94610 Fax: 837 94609

BRI MULTIFINANCE INDONESIA (BRI FINANCE)
Lippo Kuningan Lantai 11 dan GF
Jalan HR. Rasuna Said Kav. B-12
Karet, Kuningan, Jakarta Selatan 12920
Tlp: 5745333 Fax: 5745444



BUANA FINANCE
Tokopedia Tower
Ciputra World 2 Lt 38, Unit A - F
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.1 Jakarta 12950
Tlp: 50806969 Fax: 50806996

BUANA SEJAHTERA MULTIDANA
Belleza Office Tower Lt. 12
Jl. Letjend Soepeno No 34 Arteri Permata Hijau,
Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210
Tlp: 29022050-60 Fax: 29022070



BUKOPIN FINANCE
Gd. Bank Bukopin Lt. 3
Jl. Melawai Raya No. 66, Jakarta Selatan 12160,
Tlp: 726 0756, 724 5014 Fax: 726 0865

BUMIPUTERA - BOT FINANCE
Wisma Bumiputera, 11th & 12th Floors,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Jakarta 12910
Tlp: 570 6762, 522 4522 Fax: 525 561



BUSSAN AUTO FINANCE
BAF Plaza, Jl. Raya Tanjung Barat No.121, Jagakarsa,
Jakarta Selatan 12530
Tlp: 29396000 Fax: 29396100

CAKRAWALA CITRAMEGA MULTIFINANCE
Jl. Raya Kelapa Dua Ruko Blitz 2 Blok C No.17-19,
Paramount Serpong, Kel. Kelapa Dua, Tangerang 15810
Tlp: 22229200, 22229449



CAPELLA MULTIDANA
Jl. Sunter Paradise Timur Raya Blok G2 No. 4-5
Jakarta Utara
Tlp: 640 1001 Fax: 640 1003

CATERPILLAR FINANCE INDONESIA
Beltway Office Park Tower C
Level 3 unit #301-303, Jl. TB Simatupang No. 41
Jakarta Selatan 12550
Tlp: 29392999 Fax: 7804415

CATURNUSA SEJAHTERA FINANCE
Wisma 77, Tower 1, Lantai 20
Jl. Letjend S. Parman Kav. 77, Slipi
Jakarta Barat 11410
Tlp: 29775800

CENTRAL JAVA POWER
Summitas Tower 1 Lt. 15,
Jl. Jend. Sudirman Kav 61-62, Jakarta 12190
Tlp: 520 5041 Fax: 520 2474

CENTURY TOKYO LEASING INDONESIA
Menara Astra Lantai 25
Jl. Jend. Sudirman Kav.5 Jakarta 10220
Tlp: 30404080 Fax: 30404081

CHANDRA SAKTI UTAMA LEASING
Gedung TMT 1 Lt.6,
Jl. Cilandak KKO Raya No. 1 Jakarta 12560
Tlp: 299 76650 Fax: 299 76651
www.csulfinance.com



CIMB NIAGA AUTO FINANCE
Menara Sentraya Lt. 28
Jl. Iskandarsyah Raya No. 1A
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160
Telp : 021- 27881800 Fax : 021- 27881900
Website: www.cnaf.co.id

CIPTADANA MULTIFINANCE
Plaza ASIA, Office Park 2-3,
Jl. Jend. Sudirman Kav 59, Jakarta 12190
Tlp: 255 74800 Fax: 255 74900, 514 01020

CITRA MANDIRI MULTIFINANCE
Jl. Mayjend Sutoyo No. 33, Semarang
Tlp: (024) 8316111, (024) 8317666
Fax: (024) 8316222

CITIFIN MULTIFINANCE SYARIAH
Jl.R.S. Fatmawati No.29, Jakarta Selatan 12430
Telp : 021-7650222, 7662044 Fax : 021-7661337

CLEMONT FINANCE INDONESIA
Wisma Korindo 2nd Floor,
Jl. MT. Haryono Kav. 62, Jakarta 12780
Tlp: 797 6363 Fax: 797 6371, 797 6368
www.clemontfinance.co.id

CLIPAN FINANCE INDONESIA
Gedung Wisma Slipi Lt. 6, Jl. Letjen. S. Parman
Kav. 12, Jakarta Barat 11480
Tlp: 530 8005 Fax: 530 8026/27
Website: www.clipan.com

COMMERCE FINANCE
Sopo Del Office Tower & Lifestyle Lantai 28, Tower A
Jl. Mega Kuningan Barat III Lot. 10.1-6,
Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi,
Jakarta Selatan 12950
Tlp: 80864285

DAINDO INTERNASIONAL FINANCE
Jl. KH Hasyim Ashari No. 35A Lt. 5
Jakarta Pusat 10150
Tlp: 6323308 Fax: 6323307

DANAREKSA FINANCE
Gedung Plaza BP Jamsostek Lt. 12
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 112 Blok B, Jakarta 12910
Tlp: 29555777 Fax: 3522495

DANASUPRA ERAPACIFIC
Tower C Lantai 5, 18 Parc Place, SCBD
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190
Telp: 51401157 Fax: 51401159

DANA UNICO FINANCE
Gedung Dana Paint Lt.2, Jl. Pemuda Ujung,
Pulo Gadung, Jakarta Timur 13250
Tlp: 29847799 Fax: 29834903

DAYA SEMBADA FINANCE
Wisma Argo Manunggal 8th Fl,
Jl. Gatot Subroto, Kav. 22, Jakarta Selatan 12930
Tlp: 252 2772, 252 2662 Fax: 252 5402



DIPO STAR FINANCE
Sentral Senayan II LT.3, Jl. Asia Afrika No.8, Jakarta
Tlp: 579 54100 Fax: 579 74567

EBIZ CIPTA SOLUSI
Metropolitan Tower Lt. 13 Unit E,
Jl. RA Kartini Kav. 14, Jakarta 12430
Tlp: 29182939 Fax: 29182941

EMPEROR FINANCE INDONESIA
Gedung Graha BIP, Lantai Mezzanine
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23 Jakarta Selatan 12930
Tlp: 29660826 Fax: 29660816

EQUITY FINANCE INDONESIA
Wisma Hayam Wuruk Lt. 8, Jl. Hayam wuruk No.8 Kel.
Kebon Kelapa, Kec. Gambir, Jakarta Pusat 10120
Tlp: 80632888

FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
Menara FIF, Jl TB Simatupang Kav. 15
Cilandak Barat, Jakarta 12430
Tlp: 769 8899 Fax: 7590 5599
Website: www.fifgroup.co.id

FIRST INDO FINANCE
Jl. Batu Ceper No. 36 Lantai 2 & 3, Jakarta Pusat 10120
Tlp: 231 2088 Fax: 231 2118

FORTUNA MULTI FINANCE
Jalan Sultan Syahrir Abdurrahman No. 1A
Gedung Aneka Pavilion Lt.5, Pontianak
Tlp: Fax:

FUJI FINANCE INDONESIA
Menara Sudirman Lt. 8
Jl. Jend. Sudirman Kav.60, Jakarta 12190
Tlp: 5226509 Fax: 5226517

GENIE MULTI FINANCE
Sampoerna Strategic Square Level 18
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46
Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi
Jakarta Selatan 12930
Tlp: Fax:

GLOBALINDO MULTI FINANCE
Gedung Victoria Lantai 3 Unit 305
Jl. Sultan Hasanuddin Kav. 47-51
Jakarta Selatan
Tlp: 7396949

GROUP LEASE FINANCE INDONESIA
Jl. Cideng Barat No. 23B
RT/RW 12/01, Cideng, Gambir
Jakarta Pusat 10140
Tlp: 6312194 Fax: 22636302

HASJRAT MULTIFINANCE
Jl. R.P. Soeroo 38, Jakarta 10350
Tlp: 390 5912-14, 390 0719. Fax: 314 0609, 390 4114

HEWLETT-PACKARD FINANCE INDONESIA
Prudential Centre, Kota Casablanca
Level 9, unit A-H. Jl. Casablanca Kav. 88
Jakarta Selatan 12870. Tlp: 29639999

HEXA FINANCE INDONESIA
Ged. Atrium Mulia, Lt. 2 Suite 205,
Jl. HR Rasuna Said Kav. B 10-11
Jakarta Selatan 12910
Tlp: 29039510 Fax: 29039511

HITACHI CAPITAL FINANCE INDONESIA
Atria@Sudirman 18th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 33A, Jakarta 10220
Tlp: 5739339 Fax: 5739949

HINO FINANCE INDONESIA
Indomobil Tower Lt. 17, Jl. MT. Haryono Kav. 11
Bidara Cina, Jatinegara, Jakarta Timur
Tlp: 29827960 Fax: 29827961



HOME CREDIT INDONESIA
Plaza Oleos Lantai 8 & 9 Jl. TB. Simatupang
No. 53A. Jakarta 12520, Indonesia
Telp: +62 21 295 39655 Fax: +62 21 227 80155

IFS CAPITAL INDONESIA
Rukan Cordoba Blok G No. 37
Jl. Marina Raya – Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara
Tlp: 22573029 Fax:



INDOCYBER GLOBAL TEKNOLOGI
Sampoerna Strategic Square, South Tower
Lantai 18, Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46 Jakarta Selatan
Tlp: 5663705 Fax: 5663704

INDONESIA INTERNATIONAL FINANCE
Gedung Office 8 Lt.16 Unit G, Jl. Jend Sudirman
Kav. 52-53, Kebayoran baru, Jakarta Selatan 12190
Tlp: 2933 3811 Fax: 2933 3810

INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
Indomobil Tower Lantai 8
Jl. MT. Haryono Kav.11, Jakarta 13330
Tlp: 29185400 Fax: 29185401

INDOSURYA INTI FINANCE
Indosurya Center 10th Floor
Jl. M. H. Thamrin No. 3, Jakarta Pusat 10110
Tlp: 3890 9021 Fax: 3890 0102



INOVASI MITRA SEJATI
Jl. Cideng Timur Raya No. 86A
Jakarta Pusat 10160
Tlp: 3456852 Fax: 3456934

INTAN BARUPRANA FINANCE
INTA Building 1st Fl
Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3,5, Jakarta 14130
Tlp: 440 1408 Fax: 440 8441

INTENSIF MULTI FINANCE
Gedung Granadi Lt. 6 Sayap Selatan
Jl. HR. Rasuna Said Kav. 8-9 Blok X 1
Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi
Jakarta Selatan 12950
Tlp: 2523752 Fax: 29410482

INTI ARTHA MULTIFINANCE
Grand Slipi Tower Lt. 11.
Jl. S. Parman Kav. 22-24, Jakarta Barat 11480
Tlp: 29865829/39 Fax: 29865837

INTERNUSA TRIBUANA CITRA MULTI FINANCE
Gunung Sahari Raya Komp. Ruko Mangga Dua Square
Blok E. 19-20, Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14430
Tlp: 6251900 Fax: 6252900

ISID INDONESIA
Menara Sentraya Lt. 17
Jl. Iskandarsyah Raya No. 1A
Kebayoran Baru, Jakarta 12160
Tlp: 27881993 Fax: 27881994

ITC AUTO MULTI FINANCE
Lantai 21 Gama Tower, Jl. HR Rasuna Said Kavling C 22,
Karet, Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940
Tlp: 22057027 Fax: 22057045

JACCS MITRA PINASTHIKA MUSTIKA FINANCE
Lippo Kuningan 25th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav.
B-12 Kuningan, Jakarta 12940
Tlp: 2971 0100 Fax: 2911 0313

JELAS KARYA WASANTARA (VERI JELAS)
Jl. Bangka Raya No. 21, Pela Mampang
Jakarta Selatan 12720
Tlp: 22718620



JTRUST OLYMPINDO MULTI FINANCE
Jl. Pecenongan Raya No. 45,
Jakarta Pusat 10120
Tlp: 352 2238 Fax: 384 2104

KARYA TEKNIK MULTIFINANCE
Jl. Kali Besar Barat No. 37, Jakarta 11230
Tlp: 691 0382 Fax: 691 6267

KARUNIA MULTIFINANCE
Graha Anabolic Lt. 10, Jl. Scientia Boulevard Kav. U2,
Summarecon Serpong, Tangerang 15811
Tlp: 80636000 Fax: 80636001

KB FINANSIA MULTI FINANCE
SCBD LOT 28 OFFICE 8 LT. 15,
JL. JEND. SUDIRMAN KAV. 52-53, JAKARTA 12190,
TLP: 2933 3646 FAX: 2933 3648
WEBSITE: WWW.FINANSIA.COM

KOEXIM MANDIRI FINANCE
Menara Mulia Suite 2007,
Jl. Jend Gatot Subroto Kav 9-11, Jakarta 12930
Tlp: 525 7261 Fax: 525 7260

KOMATSU ASTRA FINANCE
United Tractors Head Office Wing Area 6th Floor,
Jalan Raya Bekasi KM 22
Jakarta 13910
Tlp: 4605948 Fax: 4605954

KRESNA REKSA FINANCE
Plaza ABDA Lantai 28,
Jl. Jend Sudirman Kav. 59, Jakarta Pusat 12190
Tlp: 514 01725-27 Fax: 514 01728

LOTTE CAPITAL INDONESIA
Wisma Keiai 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav.3, Jakarta
Tlp: 572 4255 Fax: 572 4256

MANDALA MULTI FINANCE
Jl. Menteng Raya No. 24 A-B
Jakarta Pusat 10340
Tlp: 2925 9955 Fax: 2925 9961
Website: www.mandalafinance.com

MANDIRI FINANCE INDONESIA
WISMA AMG, Jl. RS Fatmawati No. 29
Jakarta Selatan 12430
Telp: 750 9165 Fax: 750 9163
Website: www.mandirifinance.com



MANDIRI TUNAS FINANCE
Graha Mandiri Lantai 3A,
Jl. Iman Bonjol No. 61, Jakarta Pusat 10310
Tlp: 230 5608 Fax: 230 5618
Website: www.mtf.co.id



MANDIRI UTAMA FINANCE
Plaza BAPINDO Menara Mandiri Lantai 26-27,
Jl. Jend Sudirman Kav.54-55 Jakarta Selatan
Tlp: 5278038 Fax: 5278039



MAYBANK INDONESIA FINANCE
Gd. Wisma Eka Jiwa Lt.10,
Jl. Mangga Dua raya, Jakarta Pusat 10730
Tlp: 623 00088 Fax: 623 00099

MAXIMA INTI FINANCE
Karawaci Office Park Blok A9,
Lippo Karawaci Tangerang 15811
Tlp: 5533555 Fax: 5535171

MEGA FINADANA FINANCE
Jl. Abdul Muis No. 46 Lantai 3, Jakarta Pusat 10160
Tlp: 348 35325 Fax: 345 9559

MEGA FINANCE
Jl. Wijaya I No. 19 Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12170
Tlp: 728 00818 Fax: 728 00978

MEGA AUTO FINANCE
Wisma 76 Lt. 12 Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 76 Slipi,
Jakarta Barat 11410
Tlp: 536 66627/28 Fax: 536 66697/98

MEGA CENTRAL FINANCE
Wisma 76 Lt. 12 Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 76 Slipi,
Jakarta Barat 11410
Tlp: 536 66627, 536 66628 Fax: 536 66698

MITRA DANA TOP FINANCE
Gedung Top Center
Jl. KH Hasyim Ashari No. 13-13A Jakarta Pusat.
Tlp: 638 66017/18 Fax: 021-6307273

MTSUBISHI UFJ LEASE & FINANCE INDONESIA
Mid Plaza 2 Building, lantai 9
Jl. Jend. Sudirman Kav 10-11, Jakarta 10220
Telp. 573 5905 Fax: 573 5906

MIRASURYA MULTI FINANCE
Jl. Soekarno Hatta No. 269, Bandung Jawa Barat
Tlp: 022-520 4650 Fax: 022-520 4933

MITRA ADIPRATAMA SEJATI FINANCE
Gedung Graha Deka
Jl. Raya Kranggan No.120 RT 03 RW 006,
Kelurahan Jati Raden, Kecamatan Jati Sampurna,
Bekasi, Jawa Barat
Tlp: Tlp: 84596099 Fax:

MTSUI LEASING CAPITAL INDONESIA
Plaza Bank Index Lt. 11. Jl. MH Thamrin No. 57,
Gondangdia, Menteng. Jakarta Pusat 10350
Tlp: 3903238 Fax: 3903245
Website: www.mitsuilease.co.id



Mizuho Balimor Finance

MIZUHO BALIMOR FINANCE
Graha 137 Lt 7, Jl. Pangeran Jayakarta No. 137 Jakarta.
Tlp: 639 3877 Fax: 628 7950

MNC FINANCE
MNC Financial Center Building 12th Floor,
Jl. Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta Pusat 10340
Tlp: 2970 1111 Fax: 3929938

MNC GUNA USAHA INDONESIA (MNC LEASING)
MNC Tower Lt.23. Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Kebon Sirih,
Jakarta Pusat 10340
Tlp: 3910993 Fax: 3911093

MULTINDO AUTO FINANCE
Jl. Pandanaran No. 119A, Semarang 50243
Tlp: (024) 8311130
Fax: (024) 8445254, 8445650

MUTIARA MULTI FINANCE
Aldeoz Building Lt.5,
Jl. Warung Bicut Raya No.39, Kec.Pancoran
Jakarta Selatan 12740
Tlp: 27534112 Fax: 27534494

NATIONAL FINANCE
Komplek Golden Plaza Fatmawati Blok B 32
Jl. RS. Fatmawati No. 15 Kel. Gandaria Selatan,
Kec. Cilandak, Jakarta Selatan 12420
Tlp: 7507839 Fax:

NISSAN FINANCIAL SERVICES INDONESIA
South Quarter Tower C Lantai 16 Unit A-I
Jl. RA Kartini Kav. 8 RT/RW 010/004
Kel. Cilandak Barat, Kec. Cilandak, Jakarta Selatan
Tlp: 80670388



NUSA SURYA CIPTADANA
Jl. Brigjen Katamso No. 5, Kel.
Kota Bambu Selatan, Jakarta Barat
Tlp: 568 5000/3520504 Fax: 564 7732

ORIX INDONESIA FINANCE
Wisma Keiai, 24th Floor,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 3, Jakarta
Tlp: 572 3041 Fax: 572 3074

OTOMAS MULTI FINANCE
Komp. Dutamas Fatmawati Blok B.1 No. 25-26,
Jl. Raya Fatmawati No. 39,
Jakarta 12150
Tlp: 722 0279 Fax: 722 0881

OVO FINANCE INDONESIA
Jl. Lippo Kuningan Lt. 17 Unit D
Jl. HR Rasuna Said Kav B-12
Jakarta 12940

OTO MULTARTHA
Gedung Summitmas II, Lantai 18,
Jl. Jend. Sudirman Kav.61-62, Jakarta
Tlp: 522 6410 Fax: 522 6424
Website: www.oto.co.id

PACIFIC MULTI FINANCE
Gedung Menara Jamsstek, Menara Utara Lt. 12A
Jl. Jenderal Gatot Subroto No.38
Jakarta 12710
Tlp: 39506144

PANEN ARTHA INDONESIA MULTI FINANCE
Terusan Bandeng Utara No. 16 B 3-4
Jakarta Utara
Tlp: 661 5163/64 Fax: 668 5906

PANN PEMBIAYAAN MARITIM
Gedung PT. PANN, Jl. Cikini IV No. 11
Jakarta Pusat
Tlp: 3192 2003 Fax: 3192 2980

PARAMITRA MULTIFINANCE
Kompleks Simprug Gallery,
Jl. Teuku Nyak Arief No.10-R. Jakarta 12220
Tlp: 727 87845 Fax: 727 87846
Website: www.pmf.co.id

PEFINDO BIRO KREDIT
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lantai 1
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Tlp: 5154501

PERMATA FINANCE INDONESIA
Gedung Waringin Group Lantai 3
Jl. Kesehatan No 22, Jakarta Pusat 10150
Tlp: 3867319 Fax: 3867321

POOL ADVISTA FINANCE
Jl. Soepeno Blok CC6 No.9-10, Arteri Permata Hijau,
Kel. Grogol, Kec. Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan
Tlp: 80626300

PPA FINANCE
Sampoerna Strategic Square 9th Floor,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46, Jakarta
Tlp: 5795 1419 Fax: 5795 1420

PRATAMA INTERDANA FINANCE
Wisma SMR Ground Fl,
Jl. Yos Sudarso, Kav. 89, Jakarta 14350
Tlp: 650 2222 Fax: 650 8141

PRO CAR INTERNATIONAL FINANCE
Menara Sentraya Lt.15
Jl. Iskandarsyah Raya No.1A, Melawai Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12160
Tlp: 27882088 Fax: 27882084

PROLINE FINANCE INDONESIA
Plaza Asia Lt. 8A
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta Selatan 12190
Tlp: 51401260 Fax: 51401267

RABANA INVESTINDO
Jl. Tomang Raya No. 48A, Jakarta 11430
Tlp: 566 9808-10 Fax: 567 1646, 566 9820

RADANA BHASKARA FINANCE
Gedung Bluegreen.
Jl. Lingkar Luar Barat Kav. 88
Cengkareng, Jakarta Barat
Tlp: 2952 7300 Fax: 2952 7301

RAMA MULTI FINANCE
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 2DE
Jakarta Selatan 12790
Tlp: 7996345 Fax: 7996445

REKSA FINANCE
Ruko Patal Senayan
Jl. Tentara Pelajar Rukan Permata Senayan
Blok B No. 3 & 5, Grogol Utara
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210
Tlp: 57940662 Fax:

RESONA INDONESIA FINANCE
Menara Mulia Building 7 Fl Suite 701
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 9-11,
Jakarta Selatan 12930
Tlp: 570 1956 Fax: 570 1961

RIDEAN FINANCE
Jl. Pemadam Kebakaran No. 11,
Jakarta Pusat 10410
Tlp: 633 1032, 633 2027 Fax: 633 1032

RINDANG SEJAHTERA FINANCE
Gedung Jaya Lt. 3, Jl. MH Thamrin No. 12, Jakarta.
Tlp: 2300919 Fax: 2300919

SADIRA FINANCE
Menara Global Lt. 20,
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 27, Jakarta
Tlp: 528 92097 Fax: 528 92133

SAHABAT FINANSIAL KELUARGA
Metropolitan Tower 3rd Floor,
Jl. RA Kartini-TB Simatupang Kav. 14,
Jakarta Selatan 12430
Tlp: 27652022 Fax: 27652023

SAISON MODERN FINANCE
Menara Rajawali Lantai 10
Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot 5.1
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950
Tlp: 57950571

SARANA GLOBAL FINANCE INDONESIA
AXA Tower Lt.32 Suite 03, Kuningan City
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Karet Kuningan, Setia Budi
Jakarta Selatan 12940
Tlp: 30480655 Fax: 30480755

SATYADHIKA BAKTI MULTI FINANCE
Jl. Raya Kedung Baruk No.25-28,
Surabaya 60271
Tlp: (031) 9900-4250 Fax: (031) 9900 4254

SGMW MULTIFINANCE INDONESIA
Sinarmas MSIG Tower Lt. 43
Jl. Jend Sudirman Kav. 21, Jakarta
Tlp: 22535050 Fax:

SHAKTI TOP FINANCE
Gedung Top Center Jl. KH Hasyim Ashari
No. 13-13A, Jakarta Pusat
Tlp: 63866017 Fax: 6306880

SHARIA MULTIFINANCE ASTRA
Gedung Menara FIF Lt.3 Suite 303
Jl. TB Simatupang, Lebak Bulus, Jakarta Selatan
Tlp:7698899 Fax:75905599

SHINHAN INDO FINANCE
Wisma Indomobil I Lt. 10,
Jl. MT. Haryono, Kav. 8, Jakarta 13330
Tlp: 857 9095 Fax: 857 4171

SINARMAS HANA FINANCE
Gedung Roxy Square Lt. 3
Blok B 01 No. 2, Jakarta Barat 11440
Tlp: 56954670 Fax: 56954678



SINAR MITRA SEPADAN FINANCE
Gedung Agro Plaza Lt. 17
Jl. HR Rasuna Said Blok X-2 No.1
Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
Tlp: 80864900 Fax: 80864950

SINARMAS MULTIFINANCE
Gedung Sinartama Gunita Lantai 3,
Jl. Lombok No. 71, Menteng, Jakarta Pusat 10350
Tlp: 319 02888 Fax: 319 03589

SMART MULTI FINANCE
Komplek Perkantoran Foresta Business Loft 2
No. 21 BSD City, Kel. Lengkong Wetan,
Kec. SerpongTangerang Selatan.
Tlp: 30032968

SMFL LEASING INDONESIA
Menara BTPN Lt.31,
Jl. Dr. Ide. Agung Gde Agung, Kav. 5.5 - 5.6 Kawasan
Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950
Tlp: 80628710 Fax: 80628719

STACO ESTIKA SEDAYA FINANCE
Jl. TB Simatupang No. 90, Tanjung Barat,
Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530
Tlp: 788 59000 Fax: 788 51220
Website: www.autocybercenter.com

STAR FINANCE
Wijaya Grand Center Blok H / 12A.
Jl. Wijaya II Kel. Pulo, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta
Tlp: 7211280 Fax: 7254336

SUMMIT OTO FINANCE
Summitmas II, 8th Floor, Jl. Jend. Sudirman
Kav. 61-62, Jakarta Selatan 12190
Tlp: 252 2788, 522 6601 Fax: 252 6388
Website: www.otofinance.co.id

SUNINDO KOOKMIN BEST FINANCE
Jl. Sahid Sudirman Center Lantai 50 Unit A dan E.
Jalan Jend. Sudirman No.86
Jakarta Pusat 10220



SURYA ARTHA NUSANTARA FINANCE
18 Office Park Lantai 23,
Jl. TB Simatupang No. 18. Jakarta 12520
Tlp: 781 7555 Fax: 781 9111, 788 47224



SUZUKI FINANCE INDONESIA
Jl. Raya Bekasi KM 19,
Pulogadung, Jakarta Timur 13260
Tlp: 80607000 Fax: 5226263/2525172

SWADHARMA BHAKTI SEDAYA FINANCE
Jl. TB Simatupang No. 90
Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530
Tlp: 788 59000 Fax: 788 51220
Website: www.autocybercenter.com

SWADHARMA NUSANTARA PEMBIAYAAN
Komplek Ruko Ciledug Mas
JL.HOS Cokroaminoto Blok C No.17-18
Ciledug, Kota Tangerang, Banten, 15157
Tlp: 22270817 Fax: 22270818

SWARNA NIAGA FINANCE
Komplek Ruko Crystal Lane No.5
Alam Sutera Pakualam
Serpong Utara Tangerang Selatan 15320
Tlp: 53170009

TAKARI KOKOH SEJAHTERA
Jl. Arjuna Utara No. 131, Tanjung Duren Selatan,
Grogol Petamburan, Jakarta Barat
Tlp: 564 0101 Fax: 560 3550

TEMPO UTAMA FINANCE
Tempo Scan Tower Lt. 3
Jl. HR Rasuna Said Kav 3-4, Jakarta Selatan
Tlp: 29667879

TEZ CAPITAL AND FINANCE
Wisma GKBI Lt. 31
Jl. Jend. Sudirman Kav. 28
Tlp: 5741173 Fax: 5741239

KDB TIFA FINANCE
Tifa Building 4th Floor.
Jl. Kuningan Barat 26, Jakarta Selatan
Tlp: 520 0667, 525 2029, Fax: 522 9273, 526 2425
Website: www.tifafinance.co.id

TIRTA FINANCE
Pacific Century Place, It 17, Jl Jend Sudirman Kav 52-53,
Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta
Tlp: 50847818

TOPAS MULTI FINANCE
Mayapada Tower 2, Lantai 14 unit 01A, Jalan Jenderal
Sudirman Kav. 27, Kelurahan Karet, Kecamatan
Setiabudi, Jakarta Selatan
Tlp: 2524433

TOYOTA ASTRA FINANCIAL SERVICES
The Tower Lt. 9
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 12, Jakarta Selatan 12930
Tlp: 50821500 Fax: 50821501

TRANSPACIFIC FINANCE
Perkantoran Grogol Permai Blok G24
Jl. Prof. Dr. Latumenten Grogol, Jakarta 12980
Tlp: 5010 2222 Fax: 567 9406

TRIHAMAS FINANCE
Trihamas Building, Jl. TB Simatupang Kav. 11,
Tanjung Barat, Jakarta 12530
Tlp: 2933 0533 Fax: 2933 0543/44



TRIHAMAS FINANCE SYARIAH
Trihamas Building Lt. Dasar
Jl. Let. Jend. TB. Simatupang Kav.11
Tanjung Barat, Jakarta 12530
Tlp: 29330530 Fax: 29330529

TRIPRIMA MULTIFINANCE
Jl. Joglo Raya No. 17B, RT.007 RW.003
(Sebelah Biznet Pos Pengumben)
Kel. Srengseng, Kec. Kembangan, Jakarta Barat 11630
Telp: 22959040 Fax: 22959041

TRUST FINANCE INDONESIA
Gedung Artha Graha Lt. 21,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Tlp: 515 5477 Fax: 515 5484

U FINANCE INDONESIA
Atria @Sudirman Lantai 21
Jl. Jend. Sudirman Kav. 33A, Jakarta 10220
Tlp: 5711 109 Fax: 573 1139
Website: www.ufinance.co.id

USAHA PEMBIAYAAN RELIANCE INDONESIA
Menara Batavia Lt. 27
Jl. K. H. Mas Mansyur Kav 126 Jakarta
Tlp: 5793 0008 Fax: 5793 0028

VARIA INTRA FINANCE
Asean Tower Jl. KH. Samanudi No.10 It. 7.
Jakarta 10710
Tlp: 380 2865 Fax: 384 1015



VERENA MULTI FINANCE
Gedung Bank Panin Lt. 3,
Jl. Pecenongan no. 84,
Jakarta Pusat 10120
Tlp: 350 4890 Fax: 350 4891

WAHANA OTTOMITRA MULTIARTHA
Altira Office Tower
Jl. Yos Sudarso Kav. 85 Sunter Jaya, Tanjung Priok
Jakarta Utara 14350
Tlp: 21882400 Fax: 21882420

WANNAMAS MULTI FINANCE
Plaza Ciputat Mas blok C/L
Jl. Ir. H. Djuanda No. 5 Ciputat,
Tangerang Selatan.
Tlp: 021-7426599

WOKA INTERNATIONAL FINANCE
Jl. Teuku Cik Ditiro No. 38, Menteng,
Jakarta Pusat 10310
Tlp: 315 7501; 392 1358 Fax: 319 02809

Bagi anggota APPI yang ingin mencantumkan logo perusahaan
harap menghubungi sekretariat APPI di No. Telp: (021) 2982 0190 atau email: sekretariat@ifsa.or.id

upcoming event

Untuk keterangan lebih lanjut hubungi:

Sekretariat APPI

Kota Kasablanka

(EightyEight@Kasablanka) Tower A Lantai 7 Unit D

Telp: (62-21) 2982 0190,

Fax: (62-21) 2982 0191,

Email: sekretariat@ifsa.or.id



**SEGERA MILIKI
ASURANSI SIMAS MOBIL
DENGAN PREMI YANG
TERJANGKAU**



Call Now

(021) 5050 9999



BCAfinance

solusi tepat pembiayaan anda



FIX & CAP

TENOR



6

TAHUN

**ANGSURAN
LEBIH MURAH**